

**HUBUNGAN *SOCIAL COMPARISON* DENGAN
SCHADENFRUDE PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR
FISIP UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**ATHIFAH FAZA ISWADI
210901033**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1446 H/2025 M**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA *SOCIAL COMPARISON* DENGAN
SCHADENFREUDE PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR FISIP
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada fakultas psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

**Athifah Faza Iswadi
NIM. 210901033**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**Harri santoso, S.Psi., M.Ed
NIDN. 1327058101**

**Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NP. 199011022019032024**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI SIDANG

**HUBUNGAN *SOCIAL COMPARISON* DENGAN *SCHADENFRUDE* PADA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR FISIP
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada fakultas psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Untuk memperoleh Gelar
Sarjana S-1 psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**Athifah Faza Iswadi
NIM. 210901033**

**Pada Hari, Tanggal:
Rabu, 15 Januari 2025 M
15 Rajab 1446 H**

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua.

**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed.
NIDN. 1327058101**

Sekretaris

**Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024**

Penguji I

**Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**

Penguji II

Raudhatul Jannah, S.Psi., M.Psi., Psikolog

AR - RANIRY

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

**Prof. Dr. Muslim, M. Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Athifah Faza Iswadi

NIM : 210901033

Jenjang : Strata satu (S-1)

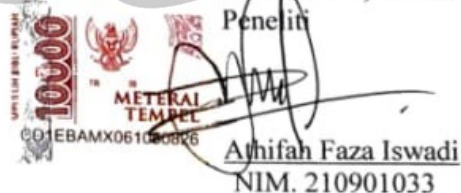
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang aitem ukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry banda Aceh.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 10 Januari 2025
Peneliti


Athifah Faza Iswadi
NIM. 210901033

PRA KATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan *Social Comparison* dengan *Schadenfreude* pada Mahasiswa Akhir FISIP Universitas Syiah Kuala”. Shalawat kita sampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah, memperjuangkan Islam, dan membawa umat dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga, dan teman-teman terdekat. Terutama sekali peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta Abi Jon iswadi dan Umi Khairun Nisah yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa, selalu mencurahkan kasih sayang dan cintahnya, senantiasa mendoakan dan memberikan semangat, motivasi serta menjadi teman bercerita dalam proses menyelesaikan pendidikan S-1.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua pembimbing yang sangat berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini yaitu Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed, selaku pembimbing I dan Ibu Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai pembimbing II yang telah memberikan banyak motivasi, masukan dan meluangkan waktu untuk membimbing peneliti. Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si., sebagai dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa di Fakultas Psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si., sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberikan banyak nasihat serta meluangkan waktu membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., Ph.D., sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan sekaligus penasihat Akademik bagi peneliti yang telah memberi banyak motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Drg. Nasruddin, M.Hum., sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan masukan serta dukungan segala kebutuhan administrasi mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Psi., selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry
7. Ibu Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si., selaku penasehat akademik yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu dalam menasehati, memotivasi hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Raudhatul Jannah, S.Psi., M.Psi., psikolog, selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti, sehingga penelitian ini terlihat lebih bagus.

9. Seluruh civitas akademika, dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
10. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan, khususnya Daffa Khairi, Ratna Hady Inasisri, Hasanah Setyoningrum, Farah Khalisah, Ulya Faizah, Humaira, Syarieya Lisma, Hauzil Hayati, Ilmaya Rizki, Latiffurahmi, Hasrarul Zikri, Cut Raudhah Charlina, Kiswah, dan Renita Wijayanti yang sangat banyak berperan dalam penyusunan skripsi ini, mulai dari tahap perumusan judul hingga setelah skripsi ini rampung dan disahkan.
11. Terima kasih kepada para pejuang skripsi lainnya dari angkatan 2019, 2020, 2021 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, senior dan alumni Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah kebersamai dari awal hingga akhir perkuliahan. Yang selama ini telah memberi dukungan dan masukan bagi peneliti.
12. Terima kasih Kepada civitas akademika dan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu politik Universitas Syiah Kuala atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi.
13. Terima kasih kepada saudara/I tercinta adik Nailah Inaaya iswadi dan Fatham Mubin Iswadi yang juga sedang berjuang menempuh pendidikan, namun tetap meluangkan banyak waktunya untuk memberi motivasi, dukungan, hiburan, serta menjadi tempat peneliti berbagi cerita selama proses penyelesaian skripsi dan juga hal lainnya. Yang telah memberi masukan dan semangat.

14. Terima kasih untuk doa, bantuan dan kebaikan dari teman-teman yang turut andil dalam proses penyelesaian skripsi. Semoga segala bantuan dan kebaikannya dibalas dengan balasan terbaik dari Allah SWT dan senantiasa diberkahi sampai akhir hayat.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah sehingga saran dan kritikan pembaca sangat diharapkan. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak terutama Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



Banda Aceh, 10 Januari 2025
Peneliti

Athifah Faza Iswadi
210901033

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
PRA KATA	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. <i>Schadenfreude</i>	10
1. Definisi <i>Schadenfreude</i>	10
2. Aspek-aspek <i>Schadenfreude</i>	12
3. Faktor yang mempengaruhi <i>Schadenfreude</i>	13
B. <i>Social Comparison</i>	16
1. Definisi <i>Social Comparison</i>	16
2. Aspek <i>Social Comparison</i>	16
3. Faktor yang mempengaruhi <i>Social Comparison</i>	18
C. Hubungan antara <i>Social Comparison</i> dengan <i>Schadenfreude</i>	20
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	23

B. Identifikasi Variabel Penelitian	23
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
1. <i>Social Comparison</i>	24
2. <i>Schadenfreude</i>	24
D. Subjek Penelitian.....	25
1. Populasi Penelitian	25
2. Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian	26
2. Uji Validitas	29
3. Uji Daya Beda Aitem	31
4. Uji Reliabilitas.....	34
F. Teknik Analisis Data	36
1. Teknik Pengolahan Data.....	36
2. Uji Asumsi.....	37
3. Uji Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	39
1. Administrasi Penelitian	39
2. Pelaksanaan Uji Coba.....	39
3. Pelaksanaan Penelitian	39
B. Deskripsi Data Penelitian.....	41
1. Data Demografis.....	41
2. Kategorisasi data Penelitian	43
C. Pengujian Hipotesis.....	46
1. Hasil Uji Asumsi	47
2. Hasil Uji Hipotesis	47
D. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah mahasiswa tingkat akhir FISIP USK.....	25
Tabel 3.2	Skor aitem <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	27
Tabel 3.3	Aspek dan Indikator <i>Social Comparison</i>	27
Tabel 3.4	<i>Blueprint</i> sebaran aitem skala <i>Social Comparison</i>	28
Tabel 3.5	Aspek dan Indikator <i>Schadenfreude</i>	28
Tabel 3.6	<i>Blueprint</i> sebaran aitem skala <i>Schadenfreude</i>	29
Tabel 3.7	Koefisien CVR Skala <i>Social Comparison</i>	31
Tabel 3.8	Koefisien CVR Skala <i>Schadenfreude</i>	31
Tabel 3.9	Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Social Comparison</i>	33
Tabel 3.10	<i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Social Comparison</i>	33
Tabel 3.11	Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Schadenfreude</i>	34
Tabel 3.12	<i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Schadenfreude</i>	34
Tabel 3.13	Klarifikasi Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i>	35
Tabel 4.1	Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4.2	Data Demografi Sampel Skala Usia	42
Tabel 4.3	Data Demografi Sampel Skala Program Sudi	42
Tabel 4.4	Data Demografi Sampel Skala Tugas Akhir	43
Tabel 4.5	Data Demografi Sampe Skala <i>Angkatan</i>	43
Tabel 4.6	Data Deskripsi Penelitian Skala <i>Social Comparison</i>	44
Tabel 4.7	Katagorisasi Skala <i>Social Comparison</i>	45
Tabel 4.8	Data Deskripsi Penelitian Skala <i>Schadenfreude</i>	45
Tabel 4.9	Katagorisasi Skala <i>Schadenfreude</i>	47
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalisasi dengan <i>Skewness</i> dan <i>rasio kutorsis</i>	47
Tabel 4.11	Hasil Uji Linieritas Penelitian	48
Tabel 4.12	Hasil Uji Hipotesis data Penelitian	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 22



LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi
LAMPIRAN II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
LAMPIRAN III	Surat Keterangan Selesai penelitian dari FISIP Universitas Syiah Kuala
LAMPIRAN IV	Kuesioner
LAMPIRAN V	Data Demografi Penelitian
LAMPIRAN VI	Tabulasi data Penelitian
LAMPIRAN VII	Hasil Olah Data SPSS
LAMPIRAN VIII	Daftar Riwayat Hidup Peneliti



**HUBUNGAN *SOCIAL COMPARISON* DENGAN *SCHADENFREUDE* PADA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR FISIP
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

ABSTRAK

Schadenfreude merupakan sifat senang melihat kesulitan serta kegagalan orang lain atau sifat tidak senang ketika melihat orang lain senang. Permasalahan yang muncul adalah adanya fenomena bahwa terdapat pada mahasiswa akhir FISIP yang mengalami perasaan tidak senang atau tidak suka ketika teman yang lain sudah menyelesaikan tugas akhirnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi *Schadenfreude* adalah *Social Comparison*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *Social Comparison* dengan *Schadenfreude* pada mahasiswa tingkat akhir FISIP Universitas Syiah Kuala. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi penelitian ini di jalankan. Jumlah sampel melibatkan 213 mahasiswa tingkat akhir. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan korelasi dari *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar $-0,288$ dengan taraf signifikan (p) = $0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara variabel *Social Comparison* dengan *Schadenfreude*. Berdasarkan hasil dari korelasi tersebut, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima. Semakin tinggi *Social Comparison* maka *Schadenfreude* semakin rendah, begitu sebaliknya semakin tinggi *Schadenfreude* maka *Social Comparison* maka semakin rendah.

Kata Kunci : *Schadenfreude*, *Social Comparison*, Mahasiswa tingkat akhir

جامعة الرانيري

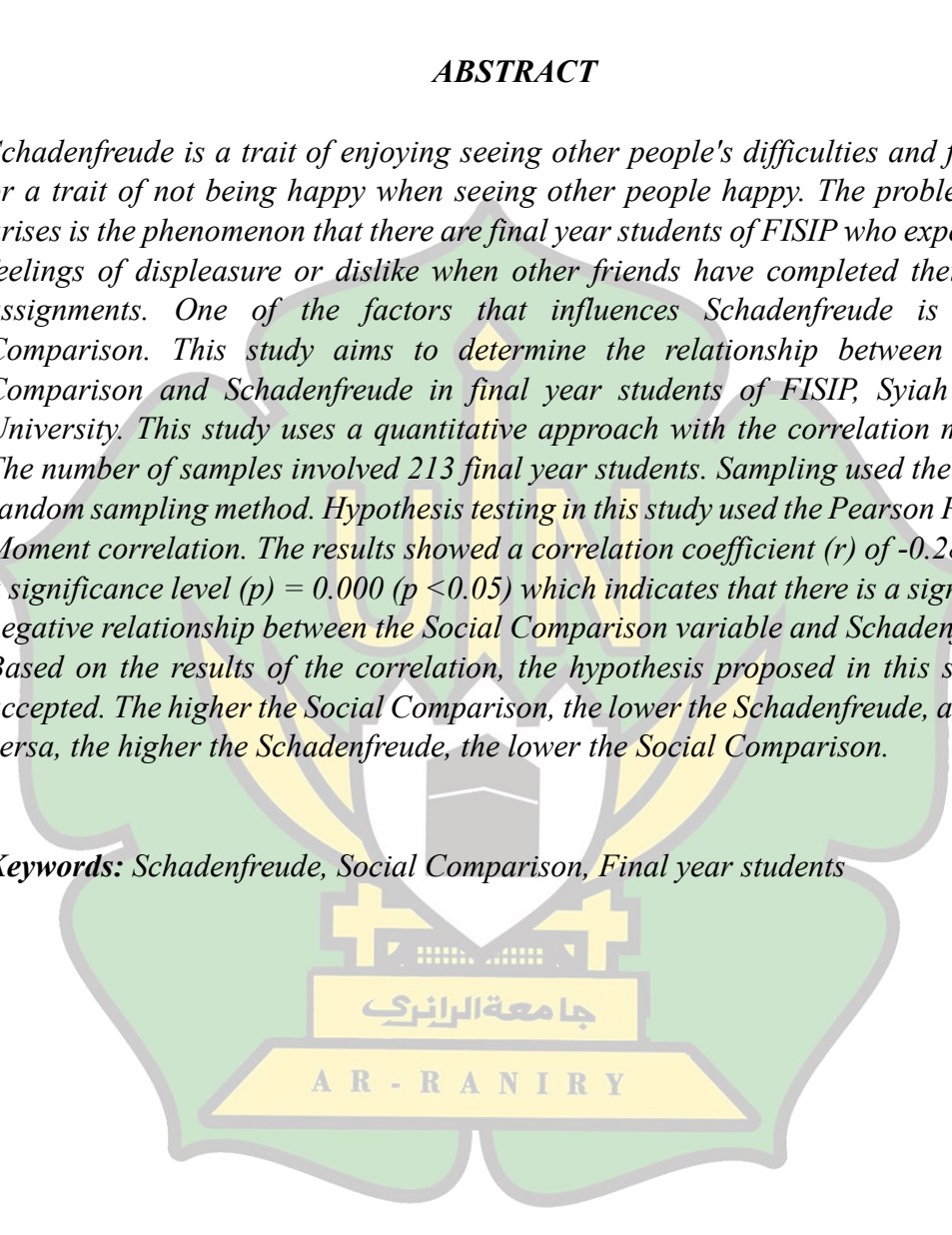
AR - R A N I R Y

**RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL COMPARISON AND
SCHADENFREUDE IN FINAL STUDENTS OF FISIP SYIAH KUALA
UNIVERSITY**

ABSTRACT

Schadenfreude is a trait of enjoying seeing other people's difficulties and failures or a trait of not being happy when seeing other people happy. The problem that arises is the phenomenon that there are final year students of FISIP who experience feelings of displeasure or dislike when other friends have completed their final assignments. One of the factors that influences Schadenfreude is Social Comparison. This study aims to determine the relationship between Social Comparison and Schadenfreude in final year students of FISIP, Syiah Kuala University. This study uses a quantitative approach with the correlation method. The number of samples involved 213 final year students. Sampling used the simple random sampling method. Hypothesis testing in this study used the Pearson Product Moment correlation. The results showed a correlation coefficient (r) of -0.288 with a significance level (p) = 0.000 ($p < 0.05$) which indicates that there is a significant negative relationship between the Social Comparison variable and Schadenfreude. Based on the results of the correlation, the hypothesis proposed in this study is accepted. The higher the Social Comparison, the lower the Schadenfreude, and vice versa, the higher the Schadenfreude, the lower the Social Comparison.

Keywords: *Schadenfreude, Social Comparison, Final year students*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa tingkat akhir di Universitas Syiah Kuala saat ini tengah menjalani proses pengerjaan tugas akhir yaitu skripsi, yang merupakan salah satu syarat kelulusan dan penyelesaian tugas akhir. Skripsi merupakan puncak dari perjalanan pendidikan mahasiswa, yang memungkinkan mereka meraih gelar sarjana (Abdi, G.P, 2022). Mahasiswa tingkat akhir diharapkan dapat menyelesaikan studinya dalam jangka waktu yang ditentukan. Tekanan ini sering kali muncul karena tuntutan keluarga, dukungan dari teman, bimbingan dari dosen, atau tuntutan untuk memenuhi tugas akhir (Machmud, 2016).

Mahasiswa tingkat akhir sering kali menghadapi berbagai masalah yang menyebabkan munculnya berbagai emosi. Paul Ekman (dalam Amalia, 2022) mengategorikan emosi menjadi enam jenis: marah, sedih, takut, senang, jijik, dan terkejut. Kita sering kali ikut bahagia saat orang lain menerima kabar baik, dan begitu pula, kita cenderung merasakan kesedihan seseorang yang sedang dalam masalah. Secara naluriah, kita mengekspresikan kegembiraan melalui tawa saat kita bahagia dan meneteskan air mata saat kita merasa sedih. Namun, respons ini tidak selalu konsisten. Terkadang kita merasa senang saat melihat kemalangan atau bencana yang menimpa orang lain. Misalnya, seseorang mungkin merasa terhibur saat melihat temannya jatuh sebelum menawarkan bantuan, atau mereka mungkin senang menonton video seseorang yang jatuh, merasa senang saat temannya yang biasanya berprestasi tinggi mengalami turunnya nilai (Smith & van Dijk, 2018).

Emosi yang mendatangkan kesenangan bagi individu sering kali timbul sebagai reaksi atas musibah yang dihadapi individu lain, sebuah fenomena yang disebut sebagai *schadenfreude* (Smith & van Dijk, 2018). Meskipun istilah ini tidak dikenal secara luas oleh masyarakat umum, istilah ini berakar dari bahasa Jerman, menggabungkan *schaden* (kemalangan) dengan *freude* (kegembiraan). Sebagai emosi yang memiliki banyak sisi, *schadenfreude* mencakup rasa simpati atas kesedihan orang lain sekaligus memunculkan perasaan senang dan gembira atas kegagalan mereka (Smith & van Dijk, 2018). Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa *schadenfreude*, menurut definisi, melibatkan emosi atau perasaan senang yang muncul dari kesedihan atau kemalangan orang lain. Emosi yang kompleks ini ditandai oleh rasa gembira yang tidak rasional dan dapat memicu rasa kepuasan diri yang berasal dari kesusahan yang dialami orang lain (Brambilla, 2017).

Menurut Ortony, Clore, & Collins (1988) sebagaimana dikutip dalam Abdillah (2019), istilah *Schadenfreude* berasal dari dua kata Jerman: *schaden*, yang berarti kehilangan, dan *Freude*, yang berarti kegembiraan. Istilah ini telah diadopsi ke dalam bahasa Inggris sebagai kata serapan. *Oxford English Dictionary* (OED) pertama kali mencatat *Schadenfreude* pada tahun 1895, mendefinisikannya sebagai "kesenangan yang jahat atas kemalangan orang lain," dan definisi ini masih digunakan hingga saat ini. Meskipun *Schadenfreude* dapat diklasifikasikan sebagai bentuk kesenangan, ia merupakan jenis yang tidak biasa. Dalam konteks ini, kesenangan mengacu pada kebahagiaan yang dirasakan orang ketika orang lain menghadapi kesulitan. Terlepas dari kerumitannya, *schadenfreude* belum tentu merupakan jenis kesenangan yang langka.

Teori penilaian (*appraisal theory*) dalam psikologi memberikan penjelasan untuk fenomena ini, dengan menyatakan bahwa emosi muncul dari penilaian pribadi terhadap suatu peristiwa, yang mengarah pada reaksi yang berbeda-beda di antara individu. Intinya, respons emosional atau afektif seseorang ditentukan oleh penilaian mereka terhadap suatu situasi tertentu (Roseman & Smith, 2001).

Berdasarkan berbagai fenomena yang disebutkan sebelumnya, *schadenfreude* muncul sebagai karakteristik yang berbahaya, yang didefinisikan oleh rasa senang dan puas yang diperoleh dari menyaksikan kemalangan individu lain. Emosi ini akan mendorong persaingan baik pada tingkat individu ataupun dalam kelompok, yang berpotensi menyebabkan hasil yang lebih parah, termasuk pembunuhan.

Berdasarkan wawancara terhadap mahasiswa akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala yang sedang mengerjakan tugas akhir pada tanggal 26 Mei 2024 di kampus:

Cuplikan wawancara UF:

“Ngak tau kenapa... lihat kawan-kawan udah wisuda tuh kek iri... kok bisa mereka tuh cepat kali siap, padahal letingnya sama... waktu masuk kuliah juga sama.... Jadinya kayak lebih iri gitu...” (UF, Mahasiswi Tingkat akhir angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Politik yang di wawancarai pada hari Senin, 26 Mei 2024 di kampus UF)

Cuplikan wawancara SP

“Aku tuh ngerasa kayak kami yang belum siap kuliah di julitin sama yang udah wisuda... kek ada sircle-sircle gitu antara yang udah wisuda apa belum... jadinya kan kayak benci kali kami ma orang tuh mentang-mentang udah siap kuliahnya...” (SP, Mahasiswi Tingkat akhir angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Politik yang di wawancarai pada hari Senin, 26 Mei 2024 di kampus SP)

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 mahasiswa akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala, kedua dari mereka memiliki kecenderungan *schadenfreude*. Ketidaksukaan terhadap pencapaian teman-teman lainnya. Mereka menilai bahwa apa yang mereka lakukan itu benar.

Selain itu, menurut James, Kavanagh, Jonason, Conody, dan Scrutton (2014) (dalam Sri dan Basti, 2023), *schadenfreude* dipengaruhi oleh kompetisi, karena dalam kompetisi terjadi persaingan yang membuat orang merasa terancam dan mengubah mekanisme yang mendorong bias antar kelompok dari kelompok yang disukai ke kelompok yang tidak disukai. Kualitas mahasiswa akhir ditentukan oleh seberapa cepat mereka menyelesaikan kuliah. Mahasiswa yang lebih cepat menyelesaikan kuliah dianggap sebagai mahasiswa yang sempurna. Ini menyebabkan perbandingan sosial antara siswa yang belum selesai dan siswa yang sudah selesai.

Baron dan Branscombe (2017) menyatakan bahwa apabila terjadi sesuatu yang mengancam harga diri, kelekatan pada kelompok dan rasa tidak suka terhadap kelompok lain akan meningkat (dalam Sri dan Basti, 2023). Ini adalah perasaan tidak suka yang dapat memicu perasaan *schadenfreude*. Kelekatan itu sendiri muncul setelah menyadari keberadaannya sebagai anggota suatu kelompok tertentu atau mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari kelompok ini, yang biasanya disebut *social comparison* (Faturochman, 2005). Oleh karena itu *social comparison* juga dikenal sebagai *social comparison* menjadi lebih jelas jika kelompok siswa yang gagal menyelesaikan kelas merasa tertekan jika kelompok siswa lain dapat menyelesaikan kelas mereka.

Berdasarkan pandangan Arshuha & Amalia (dalam Haq, 2022), *social comparison* adalah proses saling memengaruhi yang terwujud dalam perilaku kompetitif selama interaksi sosial. Hal ini terjadi karena adanya kebutuhan individu untuk mengevaluasi dirinya sendiri, yang dapat dipenuhi dengan membandingkan dirinya dengan orang lain. Sementara itu, Putra (dalam Haq, 2022) menjelaskan bahwa *social comparison* merupakan mekanisme di mana individu terdorong untuk melakukan evaluasi diri dengan menggunakan objek atau bukti tertentu sebagai bahan perbandingan. Objek atau bukti tersebut biasanya diambil dari orang-orang yang dianggap memiliki kesamaan dengan individu tersebut, sehingga berfungsi sebagai referensi bagi proses evaluasi dirinya

Menurut Wood (1996), *social comparison* adalah proses yang melibatkan pemikiran tentang informasi terkait orang lain dalam hubungannya dengan diri sendiri melalui tahapan seperti memperoleh informasi sosial, menganalisisnya, dan merespon perbandingan tersebut. Proses ini menunjukkan bahwa individu terdorong untuk membandingkan diri mereka dengan orang lain, baik secara spesifik maupun umum, guna mengevaluasi situasi sosial mereka (Festinger, 2011). Kaplan dan Stiles (2004) menambahkan bahwa individu cenderung membandingkan diri mereka dengan orang lain yang memiliki kesamaan dengan diri mereka sendiri.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti secara khusus mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala, untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti hubungan *social comparison*

terhadap *schadenfrude* pada Mahasiswa akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di bagian latar belakang, masalah utama yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah, Apakah ada hubungan antara *social comparison* dengan *Schadenfreude* pada mahasiswa akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *social comparison* terhadap *Schadenfrude* pada Mahasiswa akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan wawasan tentang perbandingan sosial dan *schadenfreude*, sehingga diharapkan mahasiswa bisa lebih bijak dalam memikirkan pengaruhnya terhadap sikap mereka sendiri dan orang lain.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan akan berguna bagi pihak universitas sebagai bahan masukan pengembangan kebijakan mengenai *social comparison* dan *schadenfreude*.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa memberi pemahaman yang lebih jelas kepada masyarakat baik orang tua, dosen, maupun mahasiswa tentang apa itu *social*

comparison dan *schadenfreude* di kalangan mahasiswa, serta bagaimana cara melihat sikap tersebut dalam konteks yang lebih positif.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dapat dianggap asli jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan perbandingan untuk melihat kesamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan yang sebelumnya, termasuk dalam hal variabel yang diteliti, karakteristik subjek, jumlah sampel, serta metode analisis yang digunakan.

Penelitian yang bentuk oleh Hayat dkk (2021) dengan judul “Pengaruh Perbandingan Sosial pada *schadenfreude*: Peran Interpersonal yang memoderasi kecemburuan di kalangan remaja” studi ini menyelidiki prediktor *schadenfreude* dengan mempelajari peran moderasi dari rasa cemburu antarpribadi. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki prediktor *schadenfreude* di kalangan remaja mahasiswa. Kedua, penelitian ini menguji peran moderasi kecemburuan antarpribadi antara kecemburuan antarpribadi dan perbandingan sosial. Dalam hal ini, perbandingan sosial yang mengarah pada *schadenfreude* dan kecemburuan interpersonal memoderasi hubungan mereka di usia remaja. Peserta terdiri dari 300 remaja. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Kuesioner *schadenfreude*, Batool, 2013. Kuesioner Kecemburuan Interpersonal dan Kuesioner Perbandingan Sosial. *SPSS-20* telah digunakan untuk analisis data Penelitian telah dilaksanakan. Perbandingan sosial mempunyai korelasi positif dengan *schadenfreude*. Kecemburuan interpersonal mempunyai korelasi positif dengan

schadenfreude. Jadi perbandingan sosial dan kecemburuan antarpribadi adalah analisis positif dari *schadenfreude*.

Penelitian yang dilakukan oleh Melania Sulfira (2023) berjudul “Hubungan Antara Empati dan *Schadenfreude* pada Siswa SMKN 3 Banda Aceh” ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik *stratified random sampling*. Populasi yang diteliti adalah seluruh siswa dari kelas X hingga XII di SMKN 3 Banda Aceh, dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 247 siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Setiowati (2021) dengan judul "Tertawa di Atas Penderitaan Orang Lain, Normalkah? (*schadenfreude* pada Mahasiswa Psikologi Universitas X Semarang Ditinjau dari Harga Diri dan Konformitas)" menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dan metode *accidental sampling*. Penelitian ini melibatkan 127 mahasiswa Psikologi Universitas X Semarang dari angkatan 2017 hingga 2019. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel yang diteliti, metode yang digunakan, subjek yang diteliti, serta lokasi penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Sarah Rahima Larasita (2023) berjudul “Pengaruh Perbandingan Sosial dengan *Schadenfreude* pada Individu Awal yang Dimediasi oleh Harga Diri” ini menganalisis data menggunakan teknik regresi sederhana dan berganda dengan tingkat signifikansi 0,05. Responden yang terlibat (N=350) adalah individu berusia 18 hingga 24 tahun yang dipilih dengan teknik *accidental sampling*. Untuk mengukur tingkat perbandingan sosial individu, digunakan instrumen *Iowa-Netherlands Social Comparison Measurement*

(INCOM) dengan reliabilitas 0,720. Untuk mengukur kecenderungan *schadenfreude*, digunakan skala *schadenfreude* dengan reliabilitas 0,925, sementara harga diri individu diukur menggunakan *Rosenberg Self-Esteem Scale* (RSES) dengan reliabilitas 0,872.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Schadenfreude*

1. Definisi *schadenfreude*

Smith & Van Dijk (2018) memberikan definisi dari perilaku *schadenfreude* sebagai perasaan senang yang muncul ketika melihat kemalangan orang lain. Hal tersebut didukung oleh Heider yang juga mendefinisikan perilaku *schadenfreude* sebagai suatu respon emosional yang sumbang terhadap orang lain, yang dimana dalam hal ini individu *schadenfroh* (sebutan individu dengan perilaku *schadenfreude*) muncul perasaan positif (senang) atas peristiwa buruk yang terjadi pada orang lain (Wulandari & Susilarini, 2023). Syahid, dkk (2021) menyatakan bahwa istilah *schadenfreude* memiliki arti menikmati kemalangan orang atau kelompok lain sebagai akibat dari keterpurukan orang atau kelompok tersebut, karena gagal menilai diri sendiri dan introspeksi diri.

Wilco & Van Dijk (2014) *schadenfreude* adalah kata majemuk dari kata Jerman *Schaden*, yang berarti kerugian, dan *Freude*, yang berarti sukacita, dan digunakan saat ini sebagai kata pinjaman dalam bahasa Inggris. Pada tahun 1895, *Oxford English Dictionary* (OED) memasukkan *schadenfreude* untuk pertama kalinya sebagai entri dan mendefinisikannya hingga saat ini sebagai "kenikmatan jahat atas kemalangan orang lain (Abdillah, 2020).

Cikara dan Fiske (2012) menjelaskan bahwa *Schadenfreude* merupakan salah satu perilaku manusia dimana ia merasakan perasaan tidak senang ketika seseorang memperoleh sesuatu yang baik, dan merasa senang ketika seseorang tertimpa hal buruk. *Schadenfreude* sendiri sering dikaitkan dengan perasaan iri.

Lebih spesifik lagi, Brigham Smith menyatakan bahwa seseorang yang menjadi target *schadenfreude* adalah seseorang yang memiliki beberapa keterkaitan dengan pelaku *schadenfreude*, dan menjadi target iri pelaku *schadenfreude* (Abdillah 2009).

Dengan kata lain *schadenfreude* adalah perilaku yang terjadi setelah perasaan iri, berbeda halnya dengan iri yang targetnya bisa siapa saja. Menurut Leach dkk. (2003) *schadenfreude* aktif apabila kemalangan seseorang didapat dari pihak ketiga, jika kemalangan tersebut tidak disebabkan langsung oleh orang yang iri kepadanya. *Schadenfreude* juga biasanya terjadi ketika seseorang yang membuatnya iri dirasa tidak layak untuk memperoleh hal baik yang ia dapatkan, Van Dijk, Ouwerkerk & Goslinga (2009) menemukan bahwa orang cenderung merasakan simpati dibanding *schadenfreude* pada orang yang dianggap layak memperoleh hal baik namun tertimpa musibah. Untuk membedakan perilaku *schadenfreude* dengan seseorang yang normal, berdasarkan pernyataan Van Dijk, Ouwerkerk & Goslinga (2009) menyatakan bahwa orang cenderung merasakan simpati dibanding *schadenfreude* pada orang yang dianggap layak memperoleh hal baik namun tertimpa musibah.

Berdasarkan uraian definisi di atas, peneliti mengacu pada definisi menurut Syahid, dkk (2021) yang mengatakan bahwa *schadenfreude* memiliki arti menikmati kemalangan orang atau kelompok lain sebagai akibat dari keterpurukan orang atau kelompok tersebut, karena gagal menilai diri sendiri dan introspeksi diri.

2. Aspek *schadenfreude*

Menurut Syahid, dkk (2021) mengemukakan dimensi-dimensi *schadenfreude* yang dicirikan dengan aspek yaitu *justice* (keadilan), *aggression* (agresi), *competition* (kompetisi), *arrogant* (arogan), *hatred* (kebencian), *envy* (iri) dan *jealousy* (kecemburuan) yang dijabarkan sebagai berikut :

a. *Justice* (keadilan)

Dimensi keadilan mengacu pada pemikiran bahwa individu yang melanggar keadilan sosial sangat pantas dan layak mendapat ganjaran bahkan diiringi dengan cemoohan, sehingga kemalangan yang menimpa orang lain akan dianggap pantas dan menyenangkan.

b. *Agression* (Agresi)

Dimensi agresi mengacu pada ekspresi perasaan marah atau respon kasar yang diakibatkan oleh kekecewaan atau kegagalan dalam mencapai pemuasan hidup atau tujuan yang ditargetkan kepada seseorang atau benda.

c. *Competition* (Kompetisi)

Adanya persaingan dan rivalitas hidup di tengah-tengah masyarakat membuat individu merasakan *schadenfreude*. Kompetisi adalah aktivitas dalam mencapai tujuan dengan cara mengalahkan orang lain atau kelompok.

d. *Arrogant* (Arogan)

Dimensi arogan berarti memikirkan kesuksesan sendiri atau kemalangan orang lain dengan keangkuhan dan kesenangan yang mengerikan.

e. *Hatred* (kebencian)

Dimensi kebencian mengacu pada perasaan tidak suka kepada sesuatu atau pada seseorang dan kelompok. Kebencian secara langsung pada seseorang atau kelompok terjadi sebagai keinginan untuk menimbulkan penderitaan bagi orang lain. Individu yang memiliki kebencian cenderung merasa lega atas penderitaan orang lain.

f. *Envy* (iri)

Dimensi *envy* atau iri mengacu pada respon tidak senang yang muncul karena kebahagiaan orang lain sehingga individu merasa bahwa peristiwa buruk orang lain meningkatkan derajat individu, begitu pula sebaliknya, peristiwa baik orang lain menurunkan derajat individu.

g. *Jealousy* (Kecemburuan)

Dimensi *jealousy* atau kecemburuan mengacu pada emosi yang dikembangkan karena potensi hilangnya hubungan seseorang dengan orang lain. Kecemburuan dipicu dengan menilai bahwa orang lain menimbulkan ancaman bagi individu.

Berdasarkan dimensi yang dijabarkan di atas, peneliti mengacu kepada aspek yang dijabarkan oleh (Syahid,2021) yaitu *justice* (keadilan), *aggression* (agresi), *competition* (kompetisi), *arrogant* (arogan), *hatred* (kebencian), *envy* (iri) dan *jealousy* (kecemburuan).

3. Faktor yang mempengaruhi *schadenfreude*

Faktor yang mempengaruhi perilaku *schadenfreude* adalah sebagai berikut:

a. Perbandingan Sosial (*Social Comparison*)

Wilco & Van Dijk (2014) mengatakan bahwa salah satu kemungkinan jalan menuju pandangan diri yang lebih positif melibatkan membandingkan nasib sendiri dengan orang lain yang kurang beruntung. Dengan kata lain, orang dapat menikmati kemalangan orang lain karena hal itu memberi mereka manfaat perbandingan sosial (*social comparison*) dan ini memuaskan kekhawatiran mereka untuk evaluasi diri yang positif. Kekhawatiran untuk evaluasi diri yang positif dapat menjelaskan mengapa orang yang terancam sesaat dalam evaluasi diri mereka, atau mereka yang memiliki harga diri rendah, cenderung mengalami lebih banyak *schadenfreude* terhadap kemalangan orang lain.

b. *Social Relationship* (Hubungan Sosial)

Smith, Powell, Combs, & Schurtz, (2009) menyebut bahwa hubungan sosial (*social relationship*) erat kaitannya dengan *schadenfreude*. Di mana, dalam sebuah hubungan sosial, apabila *schadenfreude* yang terjadi lebih dominan, maka hubungan sosial yang terjalin dalam masyarakat akan merenggang atau terputus.

Faktor lainnya yang menyebabkan terjadinya perilaku *schadenfreude* menurut Wilco W. dan Dijk dan Jaap W. Ouwerker (dalam Van Dijk & Ouwerkerk, 2014) yaitu:

a. Peningkatan diri

Orang dapat menikmati kemalangan orang lain karena hal itu memberi mereka manfaat perbandingan sosial dan ini memuaskan perhatian mereka untuk evaluasi diri yang positif. Banyak perbandingan di selalu terjadi dalam

lingkungan sosial. Jalan yang mungkin ditempuh mencapai citra diri yang baik dan lebih positif yaitu dengan membandingkan diri mereka dengan orang yang kurang beruntung. Perhatian terhadap evaluasi diri yang positif dapat menjelaskan mengapa orang yang sesaat terancam dalam evaluasi diri mereka, atau mereka yang memiliki harga diri rendah. Cenderung mengalami lebih banyak sikap terhadap kemalangan orang lain.

b. Iri hati

Kemalangan orang lain yang iri dapat menimbulkan *schadenfreude* karena itu menghilangkan dasar dari iri hati; itu membuat yang lain kurang membuat iri dan mengubah perbandingan sosial ke atas yang menyakitkan menjadi perbandingan yang lebih disukai. Saat seseorang tidak mempunyai kualitas, prestasi, atau kepemilikan yang unggul dari orang lain dan menginginkan atau berharap orang lain tidak memilikinya. Biasanya juga diikuti oleh perasaan tidak menyenangkan, yang mencakup perasaan rendah diri, permusuhan, rasa ketidakadilan, *deserveness*.

c. Kelayakan

Emosi yang digerakkan oleh nasib buruk yang diraih seseorang yang menurut pertimbangan nalar *public* layak untuk didapatkannya, begitupun sebaliknya. Peristiwa ini terjadi karena adanya penilaian kelayakan atas perilaku, di mana individu yang melanggar keadilan sosial dirasa sangat pantas dan layak mendapat ganjaran, bahkan diiringi dengan cemoohan dan perilaku keji.

B. Social Comparison

1. Definisi *social comparison*

Menurut Festinger (1954) *social comparison* merupakan proses subyektif seseorang membandingkan kemampuan dan penampilan dirinya dengan orang lain yang berada dalam lingkungannya. *Social comparison* adalah proses seseorang membandingkan dirinya dengan orang lain dengan tujuan memperoleh penilaian yang lebih akurat mengenai dirinya dalam masyarakat. Dan menurut Jones (2001) *social comparison* merupakan penilaian kognitif yang dibuat oleh remaja tentang atribut tertentu yang dimilikinya dibandingkan dengan atribut orang lain.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa *social comparison* adalah proses subyektif seseorang membandingkan kemampuan dan penampilan dirinya dengan orang lain dalam lingkungannya dengan tujuan memperoleh penilaian yang lebih akurat mengenai dirinya dalam masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengacu pada definisi yang dikemukakan oleh Festinger (1954) yang mendefinisikan *social comparison* merupakan proses subyektif seseorang membandingkan kemampuan dan penampilan dirinya dengan orang lain yang berada dalam lingkungannya.

2. Aspek *social comparison*

Menurut Festinger berpendapat, bahwasannya *social comparison* atau perbandingan sosial terdiri dari dua aspek, diantaranya adalah: berpendapat,

bahwasannya *social comparison* atau perbandingan sosial terdiri dari dua aspek, diantaranya adalah:

a. Kemampuan (*Ability*)

Bahwasannya setiap individu cenderung ingin menyamakan diri dengan lingkungannya, oleh karena itu individu berusaha mengurai berbagai perbedaan yang signifikan dengan orang lain, salah satunya dalam aspek kemampuan (*ability*). Setiap individu yang melakukan *social comparison* tentang kemampuan dirinya sendiri dengan orang lain memiliki tujuan untuk meningkatkan performansi dan *self esteem* pada dirinya (Bellizzi, Blank & Oakes, 2006). Ability ini menjelaskan bahwa perbandingan sosial yang dilakukan seorang individu berfokus pada evaluasi kemampuan individu.

Seseorang akan berusaha menyamakan dengan lingkungannya, sehingga seorang individu akan berusaha mengubah dirinya menjadi lebih baik lagi. Oleh karena adanya dorongan untuk berubah menjadi lebih baik, seringkali individu membandingkan kemampuan dirinya dengan orang lain agar diperoleh kemampuan yang setara. Apabila kemampuan individu berbeda dengan orang lain, individu akan memiliki dorongan untuk meningkatkan kemampuannya sehingga mencapai keadaan dimana perbedaan antara dirinya dengan orang lain menjadi sedikit dan tidak berjarak.

b. Pendapat (*Opinion*)

Pendapat merupakan tolak ukur perbandingan melalui aspek pendapat. Individu seringkali membandingkan pendapatnya sendiri pada orang lain. Apabila pendapat seseorang terkait penampilan menarik dan citra dirinya berbeda dengan

pendapat orang lain, hal ini memiliki kecenderungan orang tersebut mengubah pendapatnya agar mendekati pendapat orang lain atau melakukan sebaliknya.

Membandingkan pendapat ini bersifat dua arah, apabila pendapat individu berbeda dengan orang lain, maka individu tersebut cenderung untuk mengubah pendapat agar sesuai dengan orang lain. Sebaliknya, individu dapat mengubah pendapat orang lain yang berbeda dengan dirinya supaya menyamai dirinya.

Setiap individu pasti memiliki pendapat serta opini yang berbeda-beda. Oleh karena itu, seseorang akan selalu melakukan *social comparison* tentang pendapat dan opininya dengan orang lain yang bertujuan untuk menilai opini serta pendapatnya supaya lebih diterima oleh sekitarnya. Dimensi *social comparison* berikutnya menjelaskan bahwa perbandingan sosial ini berfokus pada cara bagaimana individu tersebut berfikir. Pada aspek ini seseorang lebih sering membandingkan pendapatnya dengan pendapat orang lain.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek *social comparison* adalah *opinion* (pendapat) dan *ability* (kemampuan).

3. Faktor yang mempengaruhi *social comparison*

Faktor- faktor yang dapat mempengaruhi *social comparison* yang dilakukan individu menurut Schaufeli & Buunk (1996) sebagai berikut:

a. Faktor lingkungan

Lingkungan menjadi salah satu faktor pencetus yang dapat mempengaruhi seorang individu untuk melakukan *social comparison* karena lingkungan yang secara tidak langsung mampu memberikan peluang untuk berinteraksi sehingga seseorang dapat melakukan perbandingan sosial dengan orang lain.

b. Faktor Disposisional

Faktor disposisional ini merupakan gabungan dari berbagai faktor internal individu seperti faktor biologis (karakter) serta kepribadian.

Menurut Garcia et al (2013) terdapat faktor- faktor lain yang mempengaruhi *social comparison* diantaranya yaitu:

a. Faktor individu

Faktor ini setiap individu akan berbeda – beda. Dimensi kerja relevan, terdapat persamaan saingan dan individu memiliki kedekatan hubungan dengan mereka, serta individu memiliki beberapa perbedaan yang berkaitan dengan *social comparison* secara lebih umum.

b. Faktor situasional

Faktor ini merupakan faktor- faktor *social comparison* yang dapat mempengaruhi seorang individu dengan posisi serupa seperti kedekatan dengan standar (contohnya : peringkat 1 vs peringkat akhir), jumlah pesaing (contohnya : sedikit vs banyak), garis kesalahan kategori sosial (contohnya : perselisihan antar vs dalam kategori sosial), dan lain sebagainya.

Seorang individu dapat memilih target perbandingan bergantung pada motivasi perbandingan. Apabila seseorang ingin merasa lebih baik lagi tentang diri mereka sendiri di banding orang lain, maka orang tersebut dapat memilih individu lain yang menurutnya lebih buruk daripada dirinya sendiri. Namun sebaliknya, jika seseorang ingin memperbaiki diri maka harus memilih individu lain yang lebih tinggi untuk target perbandingan.

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa faktor- faktor yang dapat menyebabkan *social comparison* adalah faktor lingkungan, disposisional, individu, dan situasional.

C. Hubungan antara *schadenfreude* dengan *social comparison*

Festinger (1954) mengatakan bahwa *social comparison* merupakan proses subyektif seseorang membandingkan kemampuan dan penampilan dirinya dengan orang lain yang berada dalam lingkungannya. Dalam kehidupan mahasiswa, tentu fenomena ini sangat sering kita jumpai. Membandingkan dirinya dengan teman-temannya agar kemampuannya sama dengan teman-temannya. Termasuk mahasiswa akhir yang belum menyelesaikan tugas akhirnya, pasti sering sekali membandingkan dirinya dengan teman-teman mahasiswa yang sudah menyelesaikan tugas akhirnya.

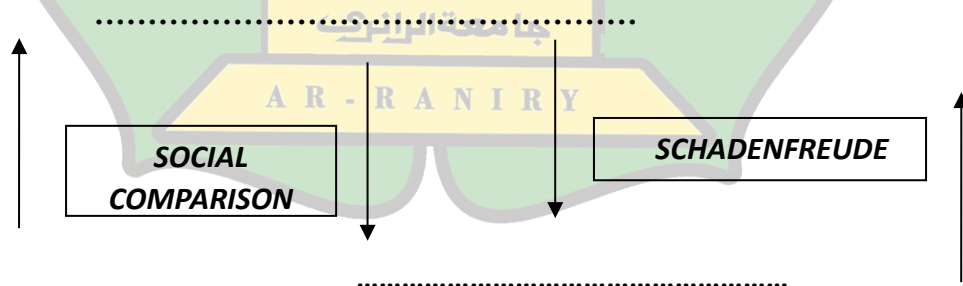
Dari fenomena ini bisa muncul perilaku *schadenfreude*. dimana menurut Smith & Van Dijk (2018) memberikan definisi dari perilaku *schadenfreude* sebagai perasaan senang yang muncul ketika melihat kemalangan orang lain. *Schadenfreude* melibatkan perbandingan sosial (*social comparison*) terhadap orang lain, terutama dalam status perbandingan atas dan bawah. Ketika individu membandingkan dirinya dengan orang lain, misalnya dalam hal posisi sosial ataupun prestasi, kemalangan orang lain dapat memberikan kenyamanan bagi diri sendiri (van Dijk dkk., 2012). Individu mengalami *schadenfreude* ketika terdapat tragedi pada orang lain memberikan mereka perbandingan sosial (*social comparison*) yang meningkatkan kepercayaan diri, persepsi mereka tentang *self-*

worth mereka, atau menghilangkan alasan untuk perasaan iri yang menyakitkan (Hayat dkk., 2021).

Perilaku *schadenfreude* ini bisa terjadi pada mahasiswa, terutama mahasiswa akhir yang melihat mahasiswa akhir lainnya yang sudah menyelesaikan tugas akhirnya. Mereka memiliki perasaan tidak senang kepada teman-teman yang sudah menyelesaikan tugas akhirnya. Kemudian muncul perbandingan sosial (*social comparison*) yang membandingi mahasiswa yang sudah selesai ke mahasiswa yang belum selesai tugas akhirnya.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel sama yaitu perbandingan sosial terhadap *schadenfreude*, terlihat adanya hubungan antara perbandingan sosial (*social comparison*) dengan *schadenfreude*. Artinya, *social comparison* memengaruhi *schadenfreude* yang dialami individu. Untuk lebih jelasnya, hubungan antara *social comparison* dan *schadenfreude* dapat dilihat dalam kerangka konseptual berikut ini.

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Hubungan *social comparison* dengan *schadenfreude*



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan *social comparison* dengan *schadenfreude*

pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala. Yaitu jika *social comparison* tinggi maka *schadenfreude* rendah, begitu pula sebaliknya jika *schadenfreude* tinggi maka *social comparison* rendah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, dan menemukan generalisasi dengan nilai prediksi. Sebaliknya, pendekatan ini disebut juga kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2016). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Metode korelasi merupakan metode penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2016).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang perubahannya mempengaruhi variabel lain sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel lain (Azwar, 2016). Berdasarkan uraian yang dikemukakan sebelumnya, variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X): *Social comparison*
2. Variabel Terikat (Y): *Schadenfreude*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Social comparison*

Social comparison yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu perilaku dari mahasiswa untuk membandingkan diri dengan orang lain untuk mendapatkan hasil yang akurat mengenai diri. Dalam penelitian ini, empati diukur dengan menggunakan aspek oleh Dikki & Meita (2020) yang menyebutkan dua aspek *social comparison* yaitu kemampuan (*Ability*) dan pendapat (*Opinion*).

2. *Schadenfreude*

Schadenfreude yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu perasaan senang, menikmati atau puas seorang mahasiswa terhadap kemalangan atau ketidakberuntungan yang terjadi pada teman-teman yang berada di lingkungannya. menurut Syahid, dkk (2021) yang mengatakan bahwa *schadenfreude* memiliki arti menikmati kemalangan orang atau kelompok lain sebagai akibat dari keterpurukan orang atau kelompok tersebut, karena gagal menilai diri sendiri dan introspeksi diri. *Schadenfreude* diukur dengan menggunakan aspek yang dikemukakan oleh (Syahid, 2021) yang terdiri dari tujuh aspek, yaitu *justice* (keadilan), *aggression* (agresi), *competition* (kompetisi), *arrogant* (arogan), *hatred* (kebencian), *envy* (iri) dan *jealousy* (kecemburuan).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat akhir yang dituntut agar menyelesaikan studinya dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Tuntutan dari keluarga, dorongan dari teman, dosen maupun menyelesaikan tugas akhirnya (machmud, 2016). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala yang berjumlah 1.078 Mahasiswa. Hal ditinjau dari portal data jumlah mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala.

Tabel 3.1
Jumlah mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala

Angkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
2018	64	45	109
2019	103	70	173
2020	174	177	351
2021	179	266	445
Total	520	558	1.078

2. Sampel

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Alasan peneliti menggunakan teknik ini adalah karena representasi kelompok yang tidak bias. Ini dianggap sebagai cara yang adil untuk memilih sampel dari populasi yang lebih besar karena setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih juga. Pengambilan sampel dari populasi secara acak berdasarkan frekuensi probabilitas semua anggota populasi.

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Berdasarkan kutipan di atas maka sampel dapat diartikan sebagai sebagian dari populasi yang dapat mewakili keseluruhan subjek yang akan diteliti. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 10% yaitu sekitar 213 mahasiswa Akhir merujuk pada table Isaac Michale untuk memenuhi total populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala untuk mengukur subjek.

1. Persiapan Alat Ukur

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut menggunakan skala psikologi, yakni skala *Likert*. Skala *Likert* berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu mengenai fenomena sosial tertentu yang telah ditentukan secara spesifik oleh peneliti, yang disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, terdapat dua skala yang digunakan, yaitu skala *socil comparison* dan skala *schadenfreude*.

Pada penelitian ini menggunakan aitem -aitem instrumen dari variabel penelitian. Jawaban dari setiap instrumen memiliki gradasi tertinggi dan terendah, dengan masing-masing memiliki 4 kategori jawaban, yaitu “Sangat Setuju” (SS),

“Setuju” (S), “Tidak Setuju” (TS), “Sangat Tidak Setuju” (STS) dan ketika memberikan jawaban pada instrumen ini digunakan *checklist* (Azwar, 2016).

Tabel 3.2
Skor aitem Favorable dan Unfavorable

Jawaban	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

a. Skala *Social Comparison*

Social comparison diukur menggunakan skala *social comparison* yang peneliti susun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Menurut Festinger (dalam Dikki & Meita, 2020) yang terdiri dari 2 aspek yaitu kemampuan (*Ability*) dan Pendapat (*Opinion*).

Tabel 3.3
Aspek dan Indikator social comparison

No.	Aspek	Indikator
1	Kemampuan (<i>Ability</i>)	a. Keinginan untuk meningkatkan kemampuan agar setara dengan lingkungan. b. Persepsi terhadap perbedaan kemampuan dengan orang lain.
2	Pendapat (<i>Opinion</i>)	a. Frekuensi individu membandingkan pendapatnya dengan orang lain. b. Kecenderungan individu untuk menyesuaikan pendapatnya dengan lingkungan.

Tabel 3.4
Blueprint sebaran aitem Skala Social Comparison

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kemampuan (<i>Ability</i>)	1,5,9,12,14,16,20, 24,26	15,19,23,25,2,6	15
2	Pendapat (<i>Opinion</i>)	3,7,10,18,22	17,21,4,8,11,13	11
Total				26

b. Skala *schadenfreude*

Skala *schadenfreude* peneliti mengambil aspek *schadenfreude* dari Syahid, 2021 (diadaptasi dari skala Arief Rachman, 2024) yaitu *Justice* (Keadilan), *Agression* (Agresi), *Competition* (Kompetisi), *Arrogant* (Arogan), *Hatred* (Kebencian), *Envy* (Iri) dan *Jealousy* (Kecemburuan). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.5
Aspek dan indicator Schadenfreude

No.	Aspek	Indikator
1	<i>Justice</i> (Keadilan)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melanggar keadilan sosial sangat pantas dan layak mendapat ganjaran bahkan diiringi dengan cemoohan dan perilaku keji. b. Kemalangan yang menimpa orang lain akan di anggap pantas dan menyenangkan.
2	<i>Agression</i> (Agresi)	<ul style="list-style-type: none"> a. Marah diakibatkan kekecewaan yang ditargetkan pada seseorang atau benda. b. Respon kasar diakibatkan kegagalan dalam mencapai kepuasan hidup.
3	<i>Competition</i> (Kompetisi)	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan untuk bersaing dengan orang lain. b. Kemampuan mencapai tujuan dengan mengalahkan orang lain.
4	<i>Arrogant</i> (Arogan)	<ul style="list-style-type: none"> a. Memikirkan kesuksesan diri sendiri dengan angkuh. b. Memikirkan kemandangan orang lain dengan kesenangan.
5	<i>Hatred</i> (Kebencian)	<ul style="list-style-type: none"> a. Perasaan tidak suka kepada seseorang atau kelompok b. Keinginan untuk menimbulkan penderitaan bagi orang lain. c. Merasa lega dengan penderitaan orang lain.
6	<i>Envy</i> (Iri)	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak senang melihat orang lain sukses. b. Berharap dan menginginkan pencapaian seperti orang lain c. Senang melihat orang lain tertimpa peristiwa buruk

- | | | |
|---|-------------------------------|---|
| 7 | <i>Jealousy</i> (Kecemburuan) | a. Emosi yang muncul karena hilangnya hubungan dengan orang lain.
b. Penilaian bahwa orang lain menimbulkan ancaman bagi diri sendiri. |
|---|-------------------------------|---|

Tabel 3.6

Blueprint sebaran aitem Skala Schadenfreude

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	<i>Justice</i> (Keadilan)	1,17,2	27,43,28	6
2	<i>Agression</i> (Agresi)	3,18,4,19	29,30	6
3	<i>Competition</i> (Kompetisi)	5,20,6	31,32,44	6
4	<i>Arrogant</i> (Arogan)	7,21,8	33,34	5
5	<i>Hatred</i> (Kebencian)	9,22,10,23,11,24	35,45,36,46,37,48	12
6	<i>Envy</i> (Iri)	12,25,13,26,14	38,39,40	8
7	<i>Jealousy</i> (kecemburuan)	15,16	41,42	4
Total				47

2. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketetapan suatu alat ukur mengukur sesuai dengan tujuan ukurnya. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat (Azwar, 2016). Pada penelitian ini uji validitas yang dilakukan berupa uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian isi skala melalui *expert judgement* (para ahli) dengan tujuan melihat apakah aitem-aitem mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2016).

Untuk mengevaluasi validitas penelitian ini menggunakan komputasi CVR (*Content Validity Ratio*) data yang digunakan untuk menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) yang didapatkan dari hasil penilaian sekelompok ahli yang dikenal sebagai *Subject Matter Expert* (SME) untuk menilai dan menunjukkan apakah sebuah aitem penting untuk mendukung tujuan pengukuran. Sebuah aitem dapat

dianggap penting jika dapat secara akurat merepresentasikan tujuan pengukuran tersebut (Azwar, 2017). Nilai *CVR* berkisar antara -1.00 hingga +1.00, di mana $CVR = 0.00$ menunjukkan bahwa 50% SME dalam panel menilai aitem tersebut sebagai esensial dan valid (Azwar, 2016).

Adapun rumus *CVR* sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

Ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Komputasi Skala *Schadenfreude*

Hasil komputasi *CVR* skala *social comparison* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.7
Koefisien *CVR* Skala *Social Comparison*

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1	1	10	0,3	19	1
2	1	11	1	20	1
3	1	12	1	21	1
4	1	13	1	22	0,3
5	0,3	14	1	23	1
6	1	15	1	24	1
7	1	16	0,3	25	1
8	1	17	1	26	1
9	1	18	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari SME pada skala *social comparison*, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai di atas nol (0) sehingga semua aitem dinyatakan valid.

b. Komputasi Skala *Schadenfreude*

Hasil komputasi CVR skala *schadenfreude* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.8
Koefisien CVR Skala Schadenfreude

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1	1	17	1	33	1
2	1	18	1	34	1
3	1	19	1	35	1
4	1	20	1	36	1
5	1	21	1	37	1
6	0,3	22	1	38	1
7	1	23	0,3	39	1
8	1	24	1	40	1
9	1	25	1	41	1
10	1	26	1	42	1
11	1	27	1	43	1
12	1	28	1	44	1
13	1	29	1	45	1
14	1	30	1	46	1
15	1	31	1	47	1
16	1	32	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari SME pada skala *schadenfreude*, didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai diatas nol (0) sehingga semua aitem dinyatakan valid.

3. Uji daya Beda Aitem

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan uji daya beda aitem . Analisis daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2016). Untuk mengetahui daya

beda aitem juga dapat dicari dengan rumus korelasi product moment dari *pearson*.

Berikut rumus korelasi product moment :

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x) / n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2 / n] [\sum x^2 - (\sum x)^2 / n]}}$$

Keterangan:

- i = Skor aitem
- x = Skor skala
- n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $riX \geq 0,25$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga $riX < 0,25$ dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

a. Uji Daya Bada Aitem Skala *Social Comparison*

Hasil analisis uji beda aitem skala *social comparison* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.9
Koefisien daya beda aitem skala Social Comparison

No.	riX	No.	riX	No.	riX
1.	0,42	10.	0,04	19.	0,64
2.	0,40	11.	0,13	20.	0,52
3.	0,10	12.	0,39	21.	0,49
4.	0,04	13.	-0,01	22.	-0,04
5.	0,27	14.	0,34	23.	0,35
6.	0,12	15.	0,57	24.	0,56
7.	0,10	16.	0,51	25.	0,66
8.	0,12	17.	0,54	26.	0,29
9.	0,41	18.	0,14		

Berdasarkan koefisien uji daya beda aitem skala *social comparison* di atas menunjukkan bahwa tidak semua aitem mencapai koefisien atau uji daya beda aitem $\geq 0,25$. Terdapat 10 aitem yang dinyatakan gugur, yaitu aitem nomor 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 18, dan 22. Oleh karena itu, aitem yang terpilih berjumlah 16 aitem yang ditunjuk pada *Blue Print* akhir skala *social comparison*.

Tabel 3.10
Blueprint Akhir Skala Social Comparison

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kemampuan (<i>Ability</i>)	1,5,9,12,14,16,20, 24,26	15,19,23,25,2	14
2	Pendapat (<i>Opinion</i>)	-	17,21	2
Total				16

b. Uji Daya Beda Aitem Skala *Schadenfreude*

Hasil analisis uji beda aitem skala *schadenfreude* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.11
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Schadenfreude

No.	riX	No.	riX	No.	riX
1.	0,40	17.	0,64	33.	0,26
2.	0,52	18.	-0,33	34.	0,52
3.	0,63	19.	0,56	35.	0,50
4.	0,68	20.	0,56	36.	0,23
5.	0,71	21.	0,31	37.	0,15
6.	0,74	22.	0,62	38.	0,2
7.	0,72	23.	0,63	39.	0,50
8.	0,74	24.	0,63	40.	0,40
9.	0,75	25.	0,52	41.	0,29
10.	0,78	26.	-0,24	42.	0,53
11.	0,75	27.	-0,04	43.	0,01
12.	0,70	28.	0,31	44.	0,34
13.	-0,10	29.	0,38	45.	0,32
14.	0,64	30.	0,59	46.	0,52

15.	0,41	31.	0,47	47.	0,55
16.	0,70	32.	0,60		

Berdasarkan koefisien uji daya beda aitem skala *schadenfreude* di atas menunjukkan bahwa tidak semua aitem mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem $\geq 0,25$. Terdapat 6 aitem yang dinyatakan gugur, yaitu aitem nomor 13, 18, 26, 27, 37, dan 43. Oleh karena itu, aitem yang terpilih berjumlah 41 aitem yang ditunjukkan pada *Blue Print* akhir skala *schadenfreude* berikut ini.

Tabel 3.12
Blueprint Akhir Skala Schadenfreude

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	<i>Justice</i> (Keadilan)	1,17,2	28	4
2	<i>Agression</i> (Agresi)	3,,4,19	29,30	5
3	<i>Competition</i> (Kompetisi)	5,20,6	31,32,44	6
4	<i>Arrogant</i> (Arogan)	7,21,8	33,34	5
5	<i>Hatred</i> (Kebencian)	9,22,10,23,11,24	35,45,36,46,48	11
6	<i>Envy</i> (Iri)	12,25,14	38,39,40	6
7	<i>Jealousy</i> (kecemburuan)	15,16	41,42	4
Total				41

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian alat ukur yang mempunyai konsistensi apabila melakukan pengukuran dengan alat ukur secara berulang (Sugiyono, 2017). Pengukuran dikatakan tidak cermat apabila eror pengukurannya terjadi secara random, antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi eror yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh eror, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya. Implikasinya,

pengukuran yang tidak cermat berarti juga tidak konsisten dari waktu ke waktu (Azwar, 2017).

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\alpha = 2 [1 - Sy1^2 + Sy2^2 Sx^2]$$

Keterangan :

$Sy1^2$ dan $Sy2^2$ = Varian Skor Y1 dan Varian skor Y2

Sx^2 = Varian skor X

Menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2017) kriteria koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dapat dikategorikan seperti tabel berikut:

Tabel 3.13
Klarifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach

Kriteria	Indikator
Sangat Reliabel	>0,900 Sangat Tinggi
Reliabel	0,700-0,900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0,400-0,700 (Sedang)
Kurang reliabel	0,200-0,400 (Rendah)
Tidak Reliabel	<0,200 (Sangat Rendah)

a. Uji Reliabilitas Skala *Social Comparison*

Hasil uji reliabilitas pada skala *social comparison* diperoleh nilai sebesar 0,783, lalu peneliti melakukan uji reliabilitas yang kedua setelah aitem gugur dibuang dan memperoleh hasil reliabilitas yaitu 0,138 berarti hasil uji reliabilitas pada skala *social comparison* dianggap tidak reliabel.

b. Uji Reliabilitas Skala *Schadenfreude*

Hasil uji reliabilitas pada skala *schadenfreude* diperoleh nilai sebesar 0,929, lalu peneliti melakukan uji reliabilitas yang kedua setelah aitem gugur dibuang

dan memperoleh hasil reliabilitas yaitu 0,979 berarti hasil uji reliabilitas pada skala *Schadenfreude* dianggap sangat Reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Menurut Bungin (2011), pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilakukan. Pengolahan data dalam penelitian kuantitatif secara umum dilakukan dengan melalui tahapan sebagai berikut:

a. *Editting* (Memeriksa)

Editting adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah selesai mengumpulkan data di lapangan. *Editting* menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun boleh jadi belum memenuhi harapan peneliti, ada di antaranya yang kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan, bahkan terlupakan (Bungin, 2011). Setelah skala yang dibuat dalam bentuk google form di isi dan terkumpul sejumlah yang diharapkan, peneliti akan memeriksa kembali kelengkapan pengisian jawaban. Hal ini dilakukan untuk menghindari atau mengurangi kekurangan dan kesalahan.

b. Kalkulasi

Kalkulasi yaitu menghitung data yang telah dikumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkalikan, atau lainnya. Perhitungan kalkulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Office Excel 2016*.

c. Tabulasi (Proses Pembeberan)

Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya (Bungin, 2011). Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan Program komputer yaitu *Microsoft Office Excel 2016* dan *SPSS 26.0 for Windows*.

2. Uji Asumsi

Uji Asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi bertujuan untuk menentukan hubungan antar variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji Asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat yang harus dilakukan berupa teknik yang digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak (Priyanto 2011). Uji normalitas penelitian dilakukan untuk membandingkan suatu skor hasil pengukuran atau data yang terkumpul menggunakan data ideal sebagaimana data pada kurve normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik statistik *skewness* dan *rasio kutorsis* yang diolah menggunakan SPSS, penentuan kesimpulan hasil uji normalitas ditentukan dengan dua kesimpulan, yaitu:

- a. Nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal
- b. Nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal

b. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah dua variabel memiliki hubungan linier yang signifikan. Dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *test for linearity*. Hubungan antar variabel dianggap tidak linier jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Sebaliknya, jika nilai signifikansi pada linearitas kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), maka hubungan antara kedua variabel tersebut dianggap linier (Widhiarso, 2010).

3. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini hubungan antara *social comparison* dengan *schadenfreude*, dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi *Pearson Product Moment r* . Menurut (Sarwono, 2017) jika angka signifikan $p < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan program komputer *SPSS version 26.0 for Windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti terlebih mendapatkan izin penelitian pada kelas Bimbingan Proposal oleh ibu Cut Rizka Aliana S, Psi., M. Si. Sebagai dosen pengampu pada mata kuliah bimbingan proposal. Selanjutnya, peneliti mengirimkan surat izin penelitian pada tanggal 3 Januari 2025 kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Syiah Kuala agar diizinkan melakukan penelitian dan mendapatkan data siswa aktif.

2. Pelaksanaan Uji Coba

Peneliti melakukan pelaksanaan uji coba sebelum melakukan penelitian. Peneliti menggunakan *Try Out* untuk melihat hasil uji coba dari aitem -aitem yang langsung digunakan untuk menguji hipotesis (Azwar, 2016). *Try Out* ini dilakukan pada tanggal 5 Januari 2025 selama satu hari dengan responden mahasiswa tingkat akhir selain populasi dalam penelitian ini. Jumlah aitem sebelum *Try Out* berjumlah 73 aitem, di antaranya 26 aitem untuk variabel *Social Comparison* dan 47 aitem untuk variabel *schadenfreude*.

3. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akhir Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik dengan jumlah populasi 1.078 mahasiswa akhir berdasarkan data yang diperoleh dari portal data jumlah mahasiswa tingkat akhir dengan jumlah sampel

213 Mahasiswa akhir. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 Januari sampai 7 Januari selama 2 hari yang disebarakan melalui masing-masing program studi dengan dibantu bagian operator akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk mengirimkan link *google form* ke setiap *Group Chat* program studi dan angkatan serta menghubungi secara pribadi melalui aplikasi *WhatsApp*.

Setelah skala penelitian terkumpul sesuai dengan jumlah sampel. Dengan demikian, peneliti dapat melakukan analisis data dengan program *SPSS version 26.0* untuk *Windows*.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Demografi

a. Demografi Berdasarkan Kelamin

Data demografi yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat di bawah ini: Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sampel laki-laki berjumlah 126 dan sampel perempuan berjumlah 87 Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin Laki-laki Data demografi jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Data Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Laki-laki	126	40,8%
Perempuan	87	59,2 %
Jumlah	213	100%

b. Demografi Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategori usia dalam penelitian ini, sampel terdiri dari remaja akhir dengan rentang 21-23 tahun. Sampel pada penelitian ini didominasi oleh sampel yang berusia 21 tahun yang berjumlah 127 mahasiswa (58,8%). Data demografi usia dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2
Data Demografis Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1.	21	6	4,2%
2.	22	127	58,8%
3.	23	80	37%
Total		213	100%

c. Sampel Berdasarkan Program Studi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel terdiri dari program studi didominasi oleh mahasiswa akhir program studi Ilmu Politik yang berjumlah 73 (34,3%) hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Data Demografis Berdasarkan Program Studi

No	Kelas-Jurusan	Jumlah	Persentase
1.	Ilmu Komunikasi	57	26,8%
2.	Ilmu Politik	73	34,3%
3.	Sosiologi	41	19,2%
4.	Ilmu Pemerintahan	42	19,7%
Total		213	100%

d. Demografi Berdasarkan Status Tugas Akhir (Skripsi)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa status tugas akhir (skripsi) yang mendominasi dalam penelitian ini adalah tugas akhir yang sedang di

kerjakan yaitu berjumlah 137 (64,3%). Data demografis status tugas akhir dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4
Data Demografis Status Tugas Akhir

No	Status Tugas Akhir	Jumlah	Persentase
1.	Belum Mulai	41	19,2%
2.	Sedang Mengerjakan	137	64,3%
3.	Sudah Selesai	35	16,4%
Total		213	100%

e. Demografi Berdasarkan Tahun Masuk

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel terdiri dari tahun masuk yang didominasi oleh mahasiswa akhir ialah tahun masuk 2019 atau lebih yang berjumlah 116 (54,4%). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5
Data demografis Berdasarkan Tahun Masuk

No	Angkatan	Jumlah	Persentase
1.	2021	37	17,4%
2.	2020	60	28,2%
3.	2019 atau lebih	116	54,4%
Total		213	100%

2. Kategorisasi Data Penelitian

Menurut Azwar (2012) Kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang di ukur. Kategorisasi ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor sampel berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategori ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang di inginkan dapat ditetapkan secara sampel selama penetapan itu

berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala *Social Comparison*

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *social comparison* dapat di lihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6
Deskripsi Data Penelitian Skala Social Comparison

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
<i>Social Comparison</i>	64	16	40	8	58	34	45,61	2,634

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Xmin (Skor minimal)	=	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
Xmax (Skor maksimal)	=	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
M (Mean)	=	Dengan rumus $\mu = (\text{skor max} + \text{skor min})/2$
SD (Standar Deviasi)	=	Dengan rumus $s = (\text{skor max} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik *social comparison* menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 16 dan jawaban maksimal adalah 64 dengan nilai rata-rata 40 dan standar deviasi 8. Sedangkan secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 34 dan jawaban maksimal adalah 58 dengan nilai rata-rata 45,61 dan standar deviasi 2,634. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *social comparison*:

Rendah = $X < (M - 1SD)$
 Sedang = $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$
 Tinggi = $(M + 1SD) < X$

Keterangan:

M = Means empirik pada skala

SD = Standar deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *social comparison* sebagaimana pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7
Kategorisasi Skala Social Comparison

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 43$	41	19,2%
Sedang	$43 \leq X < 48,24$	156	73,2%
Tinggi	$48,24 \leq X$	16	7,5%

Berdasarkan tabel 4.7 di atas maka hasil kategorisasi *social comparison* menunjukkan subjek penelitian ini memiliki tingkat *social comparison* pada kategori rendah sebanyak 41 mahasiswa akhir (19,2%), kategori sedang sebanyak 156 mahasiswa akhir (73,2%), dan kategori tinggi, sebanyak 16 mahasiswa akhir (7,5%). Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi *social comparison* mahasiswa akhir paling banyak berada pada kategori sedang.

d. Skala *Schadenfreude*

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *schadenfreude* dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8

Deskripsi Data Penelitian Skala Schadenfreude

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
<i>Schadenfreude</i>	164	41	105	21	94	41	49,11	13,32

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Xmin (Skor minimal)	=	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
Xmax (Skor maksimal)	=	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tinggi dari pembobotan pilihan jawaban
M (Mean)	=	Dengan rumus μ (skor max + skor min)/2
SD (Standar Deviasi)	=	Dengan rumus $s = s(\text{kor max} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik *schadenfreude* menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 42 dan jawaban maksimal adalah 168 dengan nilai rata-rata 105 dan standar deviasi 21. secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 42 dan jawaban maksimal adalah 95 dengan nilai rata-rata 50,3 dan standar deviasi 13,644. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (Ordinal). Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *Schadenfreude*

Rendah	=	$X < (M - 1SD)$
Sedang	=	$(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$
Tinggi	=	$(M + 1SD) < X$

Keterangan:

M	=	Means empirik pada skala
SD	=	Standar deviasi
X	=	Rentang butir pernyataan

Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *schadenfreude* sebagaimana tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9
Kategorisasi Skala Schadenfreude

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 36$	0	0%
Sedang	$36 \leq X < 62$	180	84,5%
Tinggi	$62 \leq X$	33	15,5%

Berdasarkan tabel 4.9 maka hasil kategorisasi *schadenfreude* menunjukkan bahwa subjek penelitian ini memiliki tingkat *schadenfreude* pada kategori sedang sebanyak 180 mahasiswa akhir (84,57%), kategori tinggi sebanyak 33 mahasiswa akhir (15,5%) dan kategori rendah, *schadenfreude* tidak memiliki kategori tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa kategori *schadenfreude* mahasiswa akhir paling banyak berada pada kategori sedang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Asumsi

Uji asumsi bertujuan untuk menentukan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *skewness* dan *rasio kurtosis* dengan bantuan program *SPSS 26.0 for Windows*.

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas dengan skewness dan rasio kurtosis

No	Variabel Penelitian	Nilai Skewness	Nilai Kurtosis
1.	<i>Social Comparison</i>	0,32	5,30
2.	<i>Schadenfreude</i>	1,84	2,08

Berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh hasil uji normalitas pada variabel *Social Comparison* menunjukkan nilai skewness 0,32 dan nilai kurtosis 5,30 dan variabel *schadenfreude* menunjukkan nilai skewness 1,84 dan nilai kurtosis 2,08 yang berarti batas nilai skewness dan kurtosis masih dianggap normal karena berada pada nilai signifikan $> 0,05$, yang dinyatakan data berdistribusi normal. Sehingga variabel penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas menggunakan lajur *linearity* yang dapat dilihat pada tabel *Anova*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linieritas kedua hubungan yaitu variabel bebas dan variabel terikat jika $p < 0,05$ maka hubungan linear. Hasil uji linieritas hubungan dilakukan terhadap dua variabel pada penelitian ini memperoleh data sebagaimana tertera pada tabel 4.11 di bawah ini,

Tabel 4.11

Hasil Uji Linieritas Penelitian

Variabel penelitian	<i>F Linearity</i>	P
<i>Social Comparison</i>	25,41	0,000
<i>Schadenfreude</i>		

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, diperoleh *F Linearity* kedua variabel yaitu $F = 25,41$ dengan $P = 0,000$ ($P < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *social comparison* dengan *schadenfreude* pada Mahasiswa Akhir FISIP Universitas Syiah Kuala.

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah peneliti melakukan uji prasyarat. Pada penelitian ini, uji hipotesis bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antara variabel bebas dan terikat atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat pada penelitian ini. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu teknik dari *karl pearson* yaitu korelasi *pearson product moment* (r). koefisien korelasi dapat dikatakan signifikan jika nilai $p < 0,05$ yang berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima. Adapun, hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut.

Tabel 4.12
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel penelitian	<i>Pearson Correlation Product Momen</i>	<i>P</i>
<i>Social Comparison Schadenfreude</i>	-0,288	0,000

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan koefisien korelasi $r = -0,288$. Hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan negatif antara *social comparison* dengan *schadenfreude* pada sampel penelitian ini. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi *social comparison* maka semakin rendah *schadenfreude*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *social comparison* semakin tinggi *schadenfreude*. Hasil analisis penelitian juga menunjukkan nilai signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,005$). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima yaitu ada hubungan yang signifikan antara *social comparison* dengan *schadenfreude* pada sampel mahasiswa tingkat akhir FISIP universitas syiah kuala.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *social comparison* dengan *schadenfreude* pada mahasiswa tingkat akhir FISIP Universitas Syiah Kuala. Setelah diuji korelasi dari *Spearman* menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara variabel *social comparison* dengan *schadenfreude*. Artinya semakin tinggi *social comparison* maka semakin rendah *schadenfreude*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *social comparison* semakin tinggi *schadenfreude*. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini berbunyi “terdapat hubungan yang negatif antara *social comparison* dengan *schadenfreude*” dinyatakan diterima.

Social comparison sendiri merupakan dorongan yang dimiliki seseorang untuk mengevaluasi opini dengan kemampuan diri dengan cara membandingkan dirinya dengan orang lain (Festinger, 1954). Perbandingan secara *ability* (kemampuan) menjelaskan bahwa individu membandingkan dirinya berdasarkan kemampuan secara sosial. Misalnya perbandingan mengenai pencapaian, prestasi atau kinerja seseorang, yang bersifat menghakimi atau kompetitif. Hal ini berpusat untuk menentukan seberapa baik individu melakukan sesuatu, relatif terhadap yang lain sedangkan perbandingan secara *opinion* (pendapat) merupakan perbandingan yang mencakup pemikiran, sikap, nilai atau keyakinan yang bebas dari sifat kompetitif seseorang mengalami masalah, mereka sering membandingkan pendapat sosial, untuk mengeksplorasi apa yang kira-kira dilakukan orang lain dalam situasi yang sama. Berpendapat bahwa perbandingan secara *ability* melihat target perbandingan

sebagai pesaing, sedangkan perbandingan secara opinion melihat target perbandingan sebagai panutan dan informan (Festinger 1954).

Ketika seseorang membandingkan kemampuannya dengan orang lain maka ia akan menganggap orang tersebut sebagai kompetitor dan menilai apakah kemampuan yang dimiliki oleh dirinya lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan yang lain (Festinger, 1954 dalam Gibbons & Buunks, 1999). Jika seseorang percaya bahwa mereka lebih unggul daripada yang lain, mereka akan berpikir kalau mereka memiliki keuntungan dibandingkan dengan orang lain yang lebih rendah. Hal ini kemudian akan meningkatkan *schadenfreude* yang dimiliki. Sebaliknya jika mereka merasa lebih rendah daripada orang lain, maka mereka percaya bahwa mereka tidak dapat mengatasi rasa rendah diri yang dimiliki dan berpikir bahwa mereka tidak memiliki keuntungan dibandingkan yang lain sehingga dapat menurunkan *schadenfreude* yang dimiliki (Smith, 2000; Wills, 1981 dalam Park & Baek, 2018).

Dalam penelitian mendapatkan hal yang menarik dimana hal biasanya perbandingan akan cenderung lebih tinggi tingkat *schadenfreude* ketika perbandingannya rendah dalam konteks positif. Lain dari penelitian saya mendapatkan situasi dimana ketika perbandingan lebih tinggi justru mendapat sifat *schadenfreude* lebih rendah secara hal negatif. Hal ini bisa terjadi karena sampel melakukan perbandingan dirinya terhadap targetnya dalam bentuk positif, seperti sampel merasa bahwa apa yang di capai teman-temannya itu sudah menjadi hak temannya, dari situ muncul sifat perbandingan yang tinggi dengan *schadenfreude* yang rendah. Namun peneliti tidak bisa menjangkau lebih pasti apa perbandingan yang dilakukan sampel terhadap dirinya, apakah itu positif maupun negatif.

Lingkungan pertemanan sering sekali mendengar berbagai macam informasi tentang diri seseorang seperti prestasi atau *goals* yang diraih. Informasi tersebut dapat mendorong seseorang untuk melakukan *social comparison* dan mengevaluasi dirinya secara negatif (Vogel dkk., 2014 ; panjaitan & Rahmasari, 2021). Individu dalam melakukan evaluasi diri, maka ia akan melakukan *social comparison* sebagai penilaian akan harga diri yang akan menghasilkan evaluasi diri negatif maupun positif (Sari & Suarya 2018). Pada penelitian ini, responden cenderung melakukan perbandingan sosial berdasarkan aspek kemampuan mereka dibandingkan orang lain terkait pencapaian yang dimiliki. Apabila selalu membandingkan dirinya dengan individu lain dalam konteks negatif akan meningkatkan *schadenfreude* pada dirinya begitu juga sebaliknya, jika tidak selalu membandingkan dirinya dengan orang lain maka dirinya tidak memiliki sifat *schadenfreude*.

Pada penelitian ini, sebagian partisipan memiliki *social comparison* pada kategori sedang dengan jumlah 156 mahasiswa tingkat akhir (73,2%) artinya sebagian partisipan dalam penelitian ini cukup sering membandingkan dirinya. Sebagian besar mahasiswa akhir juga memiliki *schadenfreude* pada kategori sedang dengan jumlah 180 mahasiswa tingkat akhir (15,5%) artinya sebagian partisipan dalam penelitian ini cukup sering merasa tidak suka ketika melihat teman selesai dalam tugas akhirnya.

Sementara itu terdapat hubungan negatif dan signifikan dalam hubungan *social comparison* dengan *schadenfreude* terhadap mahasiswa akhir. Ini berarti ketika tingkat perbandingan sosial (*social comparison*) rendah, menyebabkan tidak muncul sikap *schadenfreude* pada mahasiswa tingkat akhir. Hal ini sejalan dengan penelitian Larasita dkk. (2024) yang dalam penelitiannya menyebutkan bahwa tidak terdapat

pengaruh yang signifikan antara perbandingan sosial (*social comparison*) terhadap (*schadenfreude*) pada individu dewasa awal.

Menurut Jones (2001) *social comparison* merupakan penilaian kognitif yang dibuat oleh remaja tentang atribut tertentu yang dimilikinya dibandingkan dengan atribut orang lain. Seperti mahasiswa tingkat akhir FISIP Universitas Syiah Kuala menilai sifat kognitif dirinya dan di bandingkan dengan sifat kognitif positif orang lain, sehingga lahirlah perbandingan sosial (*social comparison*) yang positif dan tidak terjadinya sifat *schadenfreude* pada mahasiswa tingkat akhir FISIP Universitas Syiah Kuala.

Dari pembahasan yang sudah dijelaskan, maka implikasi dari penelitian ini untuk mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir diharapkan untuk membandingkan dirinya dengan teman-teman dalam hal positif dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas belajar yang lebih baik lagi.

Penelitian memiliki keterbatasan pada pelaksanaan penelitian yaitu pada hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan, skala aitem yang diperoleh tidak sinkron dikarenakan pada saat uji daya beda aitem banyak aitem yang gugur dan hanya tersisa beberapa aitem saja. Akibatnya, hasil penelitian ini mungkin saja berbeda dari hasil penelitian yang aitem tidak banyak yang gugur.

Dalam konteks ini, meskipun ditemukan hubungan yang signifikan antara *social comparison* dan *schadenfreude* pada mahasiswa tingkat akhir FISIP Syiah kuala, kesimpulan ini tidak berlaku pada mahasiswa lainnya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan untuk keseluruhan populasi mahasiswa

tingkat akhir FISIP Syiah Kuala. Beberapa keterbatasan ini dapat dijadikan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar $-0,251$ dengan tara signifikan (p) = $0,000$. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *social comparison* dengan *schadenfreude* pada mahasiswa tingkat akhir FISIP Universitas Syiah Kuala. Artinya semakin tinggi *social comparison* maka *schadenfreude* semakin rendah, begitu sebaliknya semakin tinggi *schadenfreude* maka *social comparison* semakin rendah pada Mahasiswa tingkat akhir FISIP Universitas Syiah Kuala. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi “terdapat hubungan *social comparison* dengan *schadenfreude* pada mahasiswa tingkat akhir FISIP universitas syiah kuala” dinyatakan diterima. Pengaruh *social comparison* terhadap *schadenfreude* dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti perbandingan sosial (*social comparison*), hubungan sosial (*social relationship*), peningkatan diri, iri hati, dan kelayakan.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan guna kepentingan praktis dan teoritis bagi masyarakat luas maupun bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan variabel yang seupa yaitu:

1. Bagi Mahasiswa akhir FISIP Universitas Syiah Kuala

Peneliti menyarankan mahasiswa akhir FISIP Universitas Syiah Kuala untuk menghindari perbandingan negatif, melainkan bisa tetap memandang diri secara positif, dengan berfokus pada kelebihan yang dimiliki sehingga tidak merasa bahwa kita tertinggal dari yang lain.

2. Bagi pihak Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)

Sebagai peneliti, saya menyarankan FISIP untuk semakin memperkuat sinergi antara penelitian akademik dan pelayanan untuk mahasiswa. Agar tidak timbul perbandingan sosial antar temannya sehingga mahasiswa puas dengan apa yang sudah mereka lakukan tanpa melihat sisi negatif dari pencapaian mahasiswa lain.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut dan mendalam dengan menghubungkan variabel *schadenfreude* dengan variabel lain seperti jenis kelamin, rasa marah (*resentment*), evaluasi diri dan lain.lain, yang dapat dijadikan penelitian lanjutan. Selain itu juga agar dapat menambah dan memperkaya penyajian data sehingga dapat menambah dan memperluas wawasan terkait variabel *social comparison* dan *schadenfreude* dalam konteks psikologi khususnya psikologi sosial dan pendidikan.

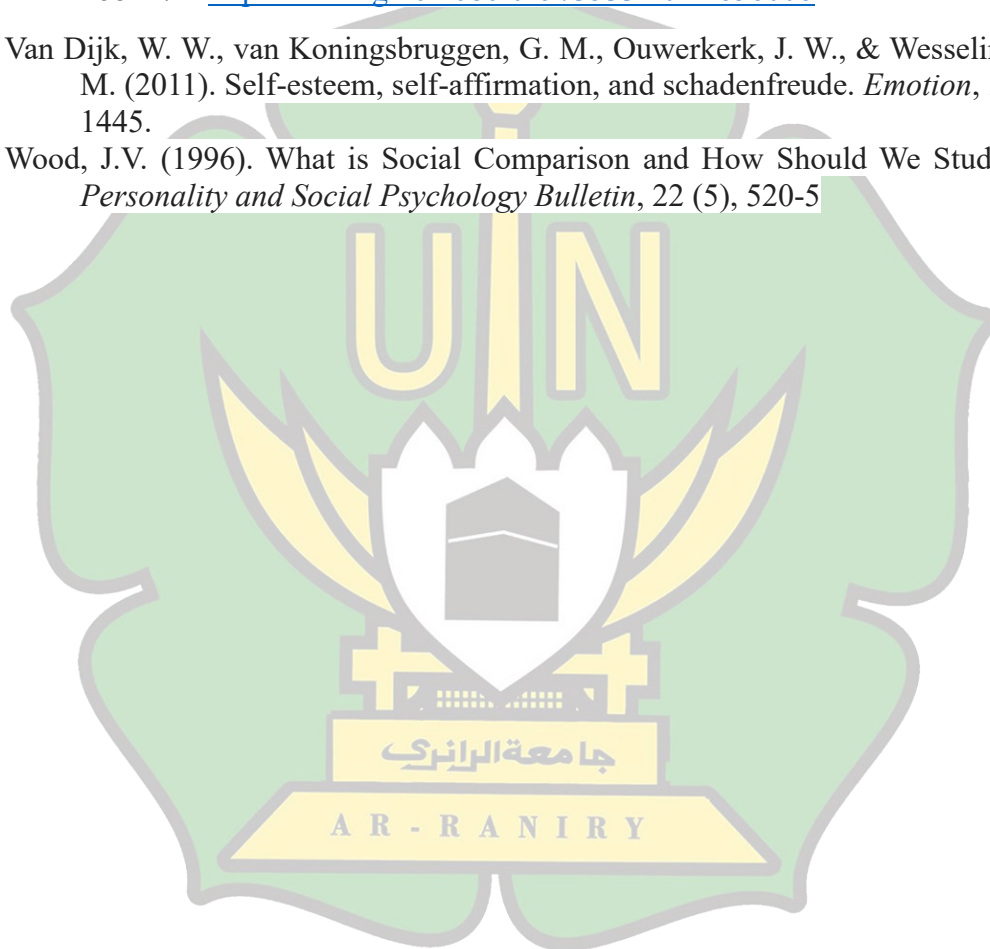
DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, G. P. (2022). *Hubungan Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Sarjana Angkatan 2018 Fakultas Keperawatan Universitas Andalas* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Abdillah, A. (2019). Pengaruh Iri Hati Terhadap Munculnya Schadenfreude. *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 1(2), 285-309.
- Abdillah, A. 2019. Pengaruh iri hati terhadap munculnya Schadenfreude. *Indonesia Journal of islamic Psychology* 1 (2) : 285 - 309
- Amalia, G. R. (2021). *Pengaruh self esteem terhadap Schadenfreude pada siswa SMA Negeri 1 Malang Kelas XI* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Azwar. (2016). *Kontruksi tes kemampuan kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2017). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bellizzi, K. M., Blank, T. O., & Oakes, C. E. (2006). Social comparison processes in autobiographies of adult cancer survivors. *Journal of Health Psychology*, 11(5), 777-786.
- Boecker, L., Loschelder, D. D., & Topolinski, S. (2022). How individuals react emotionally to others' (mis) fortunes: A social comparison framework. *Journal of Personality and Social Psychology*, 123(1), 55.
- Brambilla. (2017). Self-image and schadenfreude: Pleasure at others' misfortune enhances satisfaction of basic human needs. *European Journal of Social Psychology*, 47(4), 399–411. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/ejsp.2229>
- Bungin, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan*
- Cikara, M., & Fiske, S. T. (2012). Stereotypes and schadenfreude: Affective and physiological markers of pleasure at outgroup misfortunes. *Social psychological and personality science*, 3(1), 63-71.
- Dikki Wulandari & Meita Santi Budiani (2020). Hubungan Antara Socia Comparison Dengan Materialisme Pada Pelajar SMK X Di Kota Kediri. *Charter : Jurnal Penelitian Psikologi*, 07 (04). 121-122
- Erlina. (2011). *Metodologi Penelitian*. Medan: Pusat Sistem Informasi Universitas Sumatera Utara.
- Festinger, L. (1954). *A Theory of Social Comparison Processes*. New York: Sage Social Science Collection.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibbon, Frederick., & Buunk, Bram P. (1999). *Individual Differences in Social comparison: Development Scale of Social comparison Orientation*. *Journal of Personality and Social Psychology*. 76.(1), 129- 142.
- Haq, A. A. (2022). *Pengaruh Social Comparison terhadap Expectancy for Success dengan Self-Esteem sebagai variabel moderator pada pengguna sosial media Instagram* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Hareli S, Weiner B. (2002). Rasa tidak suka dan iri hati sebagai pendahulu kesenangan terhadap orang lain kemalangan. *Melawan dan Emo*.2002; 26, 257277
- Hayat, U., Rashid, A., & Arooj, F. (2021). *Effect of social comparison on schadenfreude: Moderating role of interpersonal jealousy among adolescence* *Journal of Peace, Development, and Communication*, 05(2), 76–85. <https://pdfpk.net/pdf/wp-content/uploads/2021/07/Translation-of-Postpartum-Bonding-Questionnaire-PBQ-In-Urdu-Language.pdf>
- Jones, D. C. (2001). *Social comparison and body image: Attractiveness comparisons to models and peers among adolescent girls and boys*. *Sex roles*, 45, 645-664.
- Kaplan, H.B. & Stiles, B.L. (2004). *Adverse Social Comparison Processes and Negative Self Feelings: A Test of Alternative Models*. *Social Behavior and Personality*. Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Perpustakaan
- Larasati, S. R., Chotidjah, S., & Wulandari, A. (2024). *Pengaruh Perbandingan Sosial Terhadap Schadenfreude Pada Individu Dewasa Awal Yang Dimediasi Oleh Harga Diri*. *Jurnal Psikologi*, 17(1), 95-109.
- Machmud, M. (2016). *Tuntutan penulisan tugas akhir: berdasarkan prinsip dasar penelitian ilmiah* p. 1-2. Malang: Selaras.
- Muhammad, M. N. (2021). *Hubungan antara empati dan schadenfreude dalam melihat kesedihan orang lain di media sosial instagram* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Nengsih, S. W. (2023). *Pengaruh Identitas Sosial Terhadap Schadenfreude Pada Pendukung Bakal Calon Presiden Tahun 2024*. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(6), 1141-1148.
- Panjaitan E. M & Rahmasari D. (2021). *Hubungan Antara Social Comparison Dengan Subjective Well-Being Pada Mahasiswi Psikologi Unesa Pengguna Instagram* *Jurnal Penelitian Psikologi*. 8(5), 1–14.

- Park, S.Y., & Baek Y.M.. (2018). *Two faces of social comparison on Facebook : The interplay between social comparison orientation , emotions , and psychological well- being*. *Computers in Human Behavior*, 79, 83–93. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.10.028>.
- Rachman, A. (2024). *Hubungan Antara Self-Image Dengan Schadenfreude Pada Siswa SMKN 3 Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN AR-Raniry Banda Aceh).
- Roseman, I. J., & Smith, C. A. (2001). *Appraisal theory. Appraisal processes in emotion: Theory, methods, research*, 3-19.
- SAFITRI, I., & Musthofa, W. (2023). “*Senang Di Atas Penderitaan Orang Lain*”: *Dinamika Schadenfreude Pada Mahasiswa Perspektif Psikologi Islam* (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Santoso, S. (2017). Statistik Multivariant dengan SPSS. Jakarta: Elex Media Komputindo. Schadenfreude at the Suffering of Another Group. *Journal of Personality and Social Psychology*, 84(5), 932–943. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.84.5.932>
- Sari I.A.W.P., & Suarya L.M.K.S. (2018). *Hubungan antara social comparison dan harga diri terhadap citra tubuh pada remaja perempuan*. *Jurnal Psikologi Udayana*, 40–52
- Smith, R. H., & van Dijk, W. W. (2018). Schadenfreude and Gluckschmerz. *SAGE JOURNALS*,10(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1754073918765657>
- Smith, R. H., Powell, C. A., Combs, D. J., & Schurtz, D. R. (2009). Exploring the when and why of schadenfreude. *Social and Personality Psychology Compass*, 3(4), 530-546.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susilo, N., Hasbullah, R., & Sugiyono, S. (2013). *Proses Pengolahan Beras Pratanak Memperbaiki Kualitas dan Menurunkan Indeks Glikemik Gabah Varietas Ciherang* (Parboiled Rice Processing Improve Quality and Reduce Glycemic Index of Paddy cv. Ciherang). *Jurnal Pangan*, 22(3), 209-220.
- Taylor, S.E., Peplau, L.A & Sears, D.O. (2009). *Psikologi Sosial*. Penerjemah: Adyanto, M. Jakarta: Erlangga.
- Van de Ven N, Zeelenberg M, Pieters R. Pola Penilaian Kecemburuan dan Emosi Terkait. *Mod dan Emo*. 2012; 36.195-204.
- van Dijk, W. W., & Ouwerkerk, J. W. (2014). Introduction to schadenfreude. In W. W. van Dijk & J. W. Ouwerkerk (Eds.), *Schadenfreude: Understanding Pleasure at the Misfortune of Others* (pp. 1–14). chapter, Cambridge: Cambridge University Press.

- Van Dijk, W. W., & Ouwerkerk, J. W. (Eds.). (2014). *Schadenfreude: Understanding pleasure at the misfortune of others*. Cambridge University Press.
- Van Dijk, W. W., Ouwerkerk, J. W., & Goslinga, S. (2009). The impact of deservingness on schadenfreude and sympathy: Further evidence. *The Journal of Social Psychology*, 149(3), 390-392.
- van Dijk, W. W., Ouwerkerk, J. W., van Koningsbruggen, G. M., & Wesseling, Y. M. (2012). "So you wanna be a pop star?": Schadenfreude following another's misfortune on TV. *Basic and Applied Social Psychology*, 34(2), 168–174. <https://doi.org/10.1080/01973533.2012.656006>
- Van Dijk, W. W., van Koningsbruggen, G. M., Ouwerkerk, J. W., & Wesseling, Y. M. (2011). Self-esteem, self-affirmation, and schadenfreude. *Emotion*, 11(6), 1445.
- Wood, J.V. (1996). What is Social Comparison and How Should We Study It?. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 22 (5), 520-5





LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1175/Un.08/FPsi/Kp.00.4/10/2024

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2024/2025
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 9 Oktober 2024;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Menunjuk Saudara 1. Harri Santoso, S.Psi., M.Ed Sebagai Pembimbing Pertama
2. Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Athifah Faza Iswadi
NIM/Prodi : 210901033 / Psikologi
Judul : Hubungan *Social Comparison* dengan *Schadenfrude* pada Mahasiswa Tingkat Akhir FISIP Universitas Syiah Kuala

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2024.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 17 Oktober 2024

Dekan Fakultas Psikologi,

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.

**SURAT IZIN PENELITIAN DARI FAKULTAS PSIKOLOGI
UIN AR-RANIRY**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : 1504Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/12/2024

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210901033

Nama : ATHIFAH FAZA ISWADI

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : Jl. Malahayati Komplek PolaYasa Blok. F No. 118 Kajhu

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN SOCIAL COMPARISON DENGAN SCHADENFREUDE PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR FISIP UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Banda Aceh, 24 Desember 2024

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



A R - R A

Berlaku sampai : 24 Januari 2025

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN DARI FISIP

UNIVERSITAS SYIAH KUALA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Darussalam, Banda Aceh 23111
Telepon. (0651) 7555270, 7555267, Faximile (0651) 7555267
Laman : www.fisip.usk.ac.id, Surel : fisip@usk.ac.id

Nomor : 269/UN11.1.9/HM.02.02/2025
Perihal : Izin Penelitian

15 Januari 2025

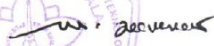
Yth. Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan UIN Ar-Raniry
Fakultas Psikologi Banda Aceh
di tempat

Sehubungan dengan surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan UIN Ar-Raniry Fakultas Psikologi Banda Aceh Nomor: 1504Un.08F.Ps.I/PP.00.09/12/2024 tanggal 24 Desember 2024 hal Penelitian Ilmiah mahasiswa. Pada prinsipnya Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada :

Nama : Athifah Faza Iswadi
NIM : 210901033
Program Studi : Psikologi
Judul Penelitian : Hubungan *Social Comparison* dengan *Schadenfreude* pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala.

Dengan ketentuan selama melaksanakan kegiatan di maksud yang bersangkutan harus mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Mahdi Syahbandir, S.H., M.Hum
NIP. 19640201 199002 1 004

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Hormat

Perkenalkan saya Athifah Faza iswadi, Mahasiswi Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan program studi strata satu (S-1) dengan judul "HUBUNGAN SOCIAL COMPARISON DENGAN SCHADENFREUDE PADA MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS SYIAH KUALA". Saya mohon kesediaan rekan-rekan untuk berpartisipasi dengan meluangkan waktu mengisi kuesioner penelitian ini.

Adapun kriteria responden dalam pengisian kuesioner ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Akhir Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Syiah kuala
2. Mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir (Skripsi)

Pengisian kuesioner ini memerlukan waktu 10-15 menit. mohon mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan rekan-rekan yang sebenarnya. Semua data yang rekan-rekan tuliskan dalam penelitian ini akan terjaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk penelitian saja.

Terimakasih atas partisipasi rekan-rekan, dengan bantuan rekan-rekan sangat berarti bagi saya. Mudah-mudahan kebaikan rekan-rekan dibalas oleh tuhan yang Maha Esa

Hormat saya

Athifah Faza Iswadi

Sehubung dengan etika penelitian, pengisian kuesioner ini dilakukan apabila rekan-rekan bersedia menjadi responden penelitian ini. Saya menyatakan:

1. Bersedia mengisi kuesioner dalam pengambilan data skripsi kepada Mahasiswi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-raniry yang bernama Athifah Faza Iswadi dengan Nomor Induk mahasiswa 210901033.
2. Bersedia memberikan informasi dengan benar dan lengkap
3. Mengetahui bahwa data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

Saya Bersedia menjadi Responden dalam penelitian ini

- Ya
- Tidak

Isilah identitas dibawah ini guna mengetahui data dan jumlah responden dalam penelitian ini

Nama/inisial :
Usia :
Jenis Kelamin :
Program Studi :
Status Skripsi/Tugas Akhir :
Semester :

Berikut ada sejumlah pernyataan, diharapkan saudara(i) membaca dan memahami baik-baik setiap pernyataan, saudara(i) diharapkan untuk memilih salah satu diantaranya. Saudara(i) diharapkan memilih jawaban yang paling sesuai dengan apa yang saudara(i) rasakan dengan sejujur-jujurnya tanpa mendiskusikannya dengan orang lain. Bentuk jawaban pada skala ini berupa beberapa pilihan seperti dibawah ini :

Sangat Sesuai (SS)

Sesuai (S)

Tidak Sesuai (TS)

Sangat Tidak Sesuai (STS)

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam skala ini, sehingga diharapkan saudara(i) dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan. Seluruh data dan informasi yang sudah di isi akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiannya.

SKALA *SOCIAL COMPARISON*

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa terdorong untuk belajar lebih giat ketika melihat orang lain lebih unggul dalam menyelesaikan tugas akhir.				
2.	Saya jarang memikirkan apakah kemampuan saya lebih baik atau lebih buruk dibandingkan teman saya.				
3.	Saya berusaha meningkatkan kemampuan saya agar setara dengan teman-teman di sekitar saya.				
4.	Melihat kemampuan teman yang lebih baik memotivasi saya untuk berkembang.				
5.	Saya ingin memiliki kemampuan yang setara dengan teman-teman saya agar bisa berkontribusi lebih baik.				
6.	Saya merasa perlu meningkatkan keterampilan saya untuk mengikuti standar lingkungan saya.				
7.	Saya merasa tidak perlu meningkatkan kemampuan saya meskipun teman saya lebih unggul.				
8.	Saya merasa perbedaan kemampuan dengan teman-teman yang lain mendorong saya untuk terus belajar dan berkembang				
9.	Saya jarang memikirkan apakah pendapat saya sejalan dengan pendapat teman saya.				
10.	Saya tidak peduli apakah kemampuan saya setara dengan teman-teman saya atau tidak.				
11.	Menyadari adanya perbedaan kemampuan dengan teman-teman membuat saya termotivasi untuk meningkatkan diri.				
12.	Saya lebih memilih untuk tidak memperhatikan pendapat teman-teman saya terkait opini saya.				
13.	Melihat teman-teman lebih unggul tidak membuat saya ingin memperbaiki kemampuan saya				
14.	Saya melihat perbedaan kemampuan dengan teman saya sebagai peluang untuk memperbaiki diri				
15.	Saya merasa kemampuan saya sudah cukup, meskipun ada perbedaan dengan kemampuan teman-teman saya.				

16.	Ketika mengetahui kemampuan saya berbeda dengan teman saya, saya merasa terdorong untuk mencapai tingkat yang lebih baik.				
-----	---	--	--	--	--

SKALA *SCHADENFREUDE*

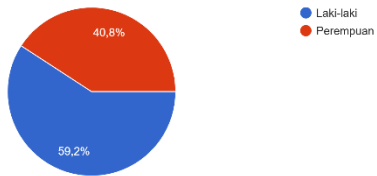
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	bertindak kasar pada orang yang curang adalah hal yang baik.				
2.	Saya senang melihat teman saya dimarahi dosen karena lama menyelesaikan tugas akhirnya.				
3.	Ketika saya merasa gagal, saya suka membanting barang yang ada di hadapan saya.				
4.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas akhir, saya akan mengabaikan orang lain.				
5.	Bagi saya, tidak masalah bersaing dengan teman-teman meski dengan cara yang tidak sehat.				
6.	Saya mengumbar-umbarkan kegagalan teman saya.				
7.	Saya tidak membagikan informasi penting cara menyelesaikan tugas akhir pada teman saya.				
8.	Saya merasa senang ketika teman saya gagal dalam menyelesaikan tugas akhir.				
9.	Saya tidak suka dengan teman-teman yang lebih baik dari saya.				
10.	Saya berpikir untuk mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas akhir.				
11.	Saya berpikir untuk mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas akhir				
12.	Saya merasa tidak senang ketika teman saya cepat menyelesaikan tugas akhirnya.				
13.	Kegagalan teman saya merupakan kesempatan yang baik bagi saya.				
14.	Saya tidak suka sahabat saya lebih akrab dengan orang lain dibandingkan saya.				
15.	Saya menganggap teman saya sebagai ancaman dalam berkompetisi.				
16.	Ketika teman saya berhasil menyelesaikan tugas akhir karena curang, saya menghasut teman-teman saya yang lain untuk mengejeknya.				
17.	Saya marah kepada diri saya sendiri ketika saya belum menyelesaikan tugas akhir saya.				
18.	Supaya siap menyelesaikan tugas akhir, saya mencontek langsung tugas akhir teman saya.				
19.	Saya tidak peduli dengan usaha teman saya, asalkan saya menyelesaikan tugas akhir.				
20.	Saya benci ketika teman-teman saya sudah menyelesaikan tugas akhir.				
21.	Saya berniat merusak tugas akhir teman saya.				
22.	Kegagalan teman saya dalam tugas akhirnya membuat saya gembira.				
23.	Saya merasa jengkel melihat teman saya selalu sukses di dunia pendidikan.				

24.	Saya mengingatkan teman saya untuk tidak lupa mengerjakan tugas-tugas sekolah.				
25.	Ketika saya belum menyelesaikan tugas akhir, saya menenangkan diri saya agar tidak menyakiti orang lain.				
26.	Saya akan berlatih lebih keras lagi untuk mencapai hasil yang memuaskan.				
27.	Saya bersaing secara adil dengan teman-teman saya dalam berkompetisi.				
28.	Bagi saya, keberhasilan dicapai dengan cara yang baik, bukan menjatuhkan orang lain.				
29.	Saya peduli dengan usaha teman saya, asalkan kami sama-sama menyelesaikan tugas akhir.				
30.	Saya tidak menertawakan orang lain yang gagal dalam tugas akhirnya.				
31.	Saya senang dengan teman-teman saya yang lebih baik daripada saya.				
32.	Saya berhati-hati dalam berperilaku agar tidak melukai hati teman saya.				
33.	Saya merasa senang ketika teman saya cepat menyelesaikan tugas akhir.				
34.	Ketika teman saya sudah menyelesaikan tugas akhirnya, saya merasa senang karena saya merasa memiliki kesempatan untuk belajar dari keberhasilannya.				
35.	Saya tidak menganggap kegagalan teman saya sebagai kesempatan menunjukkan kemampuan saya.				
36.	Saya senang jika teman saya berbaur dengan orang lain.				
37.	Saya tidak menganggap teman-teman saya sebagai ancaman dalam kompetisi.				
38.	Saya bersyukur dengan nilai apapun yang di berikan meskipun saya tahu teman-teman dapat nilai lebih bagus.				
39.	Saya tidak pernah merasa benci dengan orang yang memiliki kemampuan lebih dari saya.				
40.	Saya tidak ingin teman-teman kesulitan karena kesalahan saya.				
41.	Keberentungan orang lain bukan hal yang mengganggu bagi saya.				

DEMOGRAFI PENELITIAN

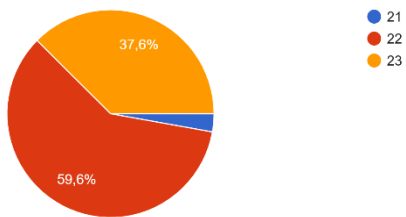
1. Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin
213 jawaban



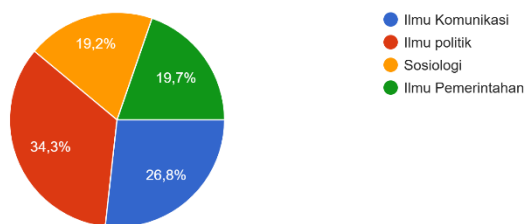
2. Demografi Berdasarkan Usia

Usia
213 jawaban



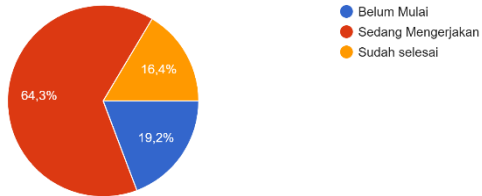
3. Demografi Berdasarkan Program Studi

Program Studi
213 jawaban



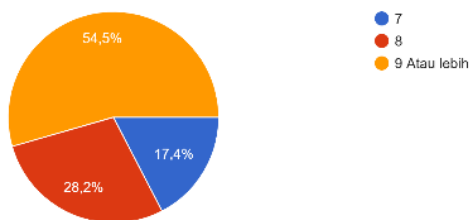
4. Demografi Berdasarkan Status Tugas Akhir

Status Skripsi/Tugas Akhir
213 jawaban



5. Demografi Berdasarkan Tahun Ajaran Masuk

Tahun Masuk Ajaran
213 jawaban





TABULASI DATA *TRY OUT*

Variabel *Social Comparison*

N o .	ite m. 01	ite m. 02	ite m. 03	ite m. 04	ite m. 05	ite m. 06	ite m. 07	ite m. 08	ite m. 09	ite m. 10	ite m. 11	ite m. 12	ite m. 13	ite m. 14	ite m. 15	ite m. 16	ite m. 17	ite m. 18	ite m. 19	ite m. 20	ite m. 21	ite m. 22	ite m. 23	ite m. 24	ite m. 25	ite m. 26	T ot al
1	4	1	4	2	4	1	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	4	73
2	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	77
3	4	1	3	1	3	2	4	2	4	3	1	3	2	3	1	4	2	2	2	4	1	3	1	3	2	4	65
4	3	2	4	1	4	1	4	1	4	4	1	3	1	4	1	3	1	3	2	3	1	4	1	3	2	4	65
5	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	82
6	4	4	4	1	4	3	4	1	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	89
7	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	66
8	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	73
9	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	71
10	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73
11	4	1	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	2	4	1	3	2	4	2	4	2	4	1	4	78
12	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
13	4	1	4	1	4	1	4	1	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	3	3	2	77
14	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	77

15	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	68
16	4	4	2	3	4	1	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	83
17	4	2	2	2	3	1	4	3	3	4	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	68
18	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	91
19	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	70
20	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	4	1	4	1	4	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	4	62
21	2	1	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	70
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
23	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	66
24	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	79
25	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	68
26	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	89
27	4	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	69
28	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	66
29	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	1	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	67
30	4	1	4	1	4	2	4	2	4	3	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	3	66
31	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	75
32	4	2	4	3	4	1	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	1	3	2	4	4	3	1	4	3	4	81
33	4	1	3	1	4	1	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	1	3	1	3	3	3	2	3	71

1 1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1 0 8							
1 2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	8 4		
1 3	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	1	4	4	1	4	4	4	3	3	4	1 3 9	
1 4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	1	2	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	8 8			
1 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1 1 0		
1 6	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3	2	3	4	2	2	1	2	8 3		
1 7	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	9 9
1 8	1	2	3	2	3	1	1	2	1	2	1	1	2	4	1	4	1	1	3	2	1	4	2	1	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	2	1	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	4	9 5		
1 9	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	8 6		
2 0	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	2	1	1	3	1	1	2	1	7 8			
2 1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	8 0		
2 2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	7 1
2 3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1 2 0
2 4	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	8 2
2 5	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	4	2	1	1	1	1	1	1	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	7 1
2 6	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	4	2	3	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	7 2	

27	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	9						
28	4	3	3	2	1	1	1	1	1	2	1	3	4	2	4	1	2	4	1	2	3	2	1	1	1	4	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	4	3	2	3	1	1	1	9	6					
29	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	9	3						
30	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	0					
31	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	8	2			
32	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	6	2			
33	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2		
34	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	7	1		
35	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	3	1	1	1	1	1	1	7	4			
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	9	5			
37	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	4	1	2	3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	8	3		
38	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	2		
39	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	7	5
40	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	4	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	7	2		
41	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	3	4	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	6	6			
42	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	1	3	1	2	6	7					
43	3	3	1	4	2	1	2	2	2	2	2	3	4	3	4	2	1	4	2	1	1	3	1	2	4	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	3	4	2	1	2	2	1	2	9	9					

TABULASI DATA SETELAH PENELITIAN (SETELAH AITEM GUGUR)

Variabel *Social Comparison*

No.	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	Total
1	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	1	50
2	2	3	4	2	1	4	4	4	4	4	1	2	1	4	2	3	45
3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	49
4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	52
5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	55
6	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	53
7	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	54
8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46
10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	1	2	4	1	4	50
11	3	4	1	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	49
12	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	2	1	2	4	1	4	49
13	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	49
14	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	2	4	1	1	49
15	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	1	2	4	1	1	47
16	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	38
17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	48
19	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	2	1	1	2	2	46
20	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	58
21	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	2	47

22	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	1	1	45
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	1	4	52
24	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	1	2	4	1	4	51
25	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	2	4	1	4	52
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	3	48
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
33	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	53
34	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	46
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
36	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	45
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
39	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	1	1	45
40	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	46
41	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	2	1	1	1	1	42
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	1	1	48
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
44	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	1	2	1	1	43
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
49	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	45
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42
51	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	43
52	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	1	3	3	47
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42

54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
67	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	1	1	45
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
74	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	1	3	3	3	3	48
75	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	1	3	1	48
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46

86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
90	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	46
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
92	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	1	2	1	1	1	45
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	47
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42
96	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	46
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
99	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	45
100	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	1	1	1	2	1	43
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
102	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	45
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
108	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	42
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	46
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
112	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	43
113	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	1	1	2	3	2	45
114	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	2	1	46
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
116	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	1	2	1	2	2	45
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46

118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42
120	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	38
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
126	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	1	1	1	1	1	44
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42
131	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	1	1	1	1	1	43
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	47
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
136	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	1	2	2	2	1	44
137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
138	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	2	1	2	2	2	45
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
140	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	1	1	47
144	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
145	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	1	1	1	2	1	1	42
146	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	43
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
148	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
149	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46

150	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
151	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
152	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
153	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	47
154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
155	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
156	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
157	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	43
158	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
159	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	1	2	1	1	2	43
160	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
161	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	44
162	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
163	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
164	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
165	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
166	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
167	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
168	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	43
169	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	1	1	2	1	1	43
170	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
172	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	47
173	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
174	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	46
175	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
176	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	1	1	2	2	2	47
177	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	47
178	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
179	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	1	1	2	2	2	45
180	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42
181	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46

182	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
183	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
184	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
185	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
186	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
187	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
188	4	3	1	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	38
189	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
190	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
191	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	2	44
192	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
193	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
194	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	34
195	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42
196	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
197	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
198	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
199	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	45
200	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
201	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
202	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	46
203	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	1	2	1	1	46
204	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	1	43
205	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	45
206	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	43
207	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	2	42
208	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
209	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
210	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
211	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
212	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	46
213	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	1	47

154	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41		
155	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41		
156	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	57
157	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82	
158	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41		
159	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	45	
160	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41		
161	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42		
162	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43		
163	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41		
164	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44		
165	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	42		

202	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	50
203	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44
204	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43
205	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	
206	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44	
207	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47	
208	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47	
209	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	42
210	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	
211	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	
212	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44	
213	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	44	

LAMPIRAN *OUTPUT* DATA SPSS

Uji Reliabilitas Dan Uji Daya Beda Aitem

Uji Reliabilitas Dan Uji Daya Beda Aitem Skala *Social Comparison* Tahap I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	26

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.6200	.53031	50
VAR00002	2.1400	.98995	50
VAR00003	3.2800	.64015	50
VAR00004	2.2200	.86402	50
VAR00005	3.4200	.60911	50
VAR00006	1.8000	.75593	50
VAR00007	3.3200	.62073	50
VAR00008	2.4600	.90824	50
VAR00009	3.4400	.61146	50
VAR00010	3.3400	.65807	50
VAR00011	2.4600	.95212	50
VAR00012	3.2200	.76372	50
VAR00013	2.2600	.82833	50
VAR00014	3.1600	.76559	50
VAR00015	2.7600	.95959	50
VAR00016	3.3600	.66271	50
VAR00017	2.2800	.90441	50
VAR00018	2.8600	.78272	50
VAR00019	2.3400	.93917	50
VAR00020	3.3800	.60238	50
VAR00021	2.3400	.87155	50
VAR00022	2.9200	.77828	50
VAR00023	2.3800	1.02798	50
VAR00024	3.3200	.62073	50
VAR00025	2.3200	.81916	50
VAR00026	3.4400	.61146	50

Uji Reliabilitas Dan Uji Daya Beda Aitem Skala *Social Comparison* Tahap II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.138	16



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	41.8873	5.874	.325	.017
VAR00002	41.9108	5.619	.438	-.030 ^a
VAR00003	41.8967	5.565	.404	-.031 ^a
VAR00004	41.8967	5.801	.343	.006
VAR00005	41.9202	5.923	.267	.034
VAR00006	41.8732	5.951	.329	.025
VAR00007	41.9671	7.268	-.215	.245
VAR00008	41.8592	6.037	.259	.045
VAR00009	41.8732	5.970	.300	.031
VAR00010	41.8638	6.014	.242	.047
VAR00011	44.1690	7.688	-.327	.287
VAR00012	44.2160	7.283	-.223	.261
VAR00013	44.2441	7.468	-.268	.267
VAR00014	44.1268	6.809	-.130	.230
VAR00015	44.2207	7.173	-.193	.242
VAR00016	44.1596	6.729	-.105	.212

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Uji Reliabilitas Dan Uji Daya Beda Aitem Skala *Schadenfreude* Tahap I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	47

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	76.7600	355.656	.409	.942
VAR00002	76.9000	351.806	.549	.940
VAR00003	77.1400	349.592	.632	.940
VAR00004	76.9200	347.014	.690	.939
VAR00005	77.2400	346.594	.744	.939
VAR00006	77.3000	344.949	.763	.939
VAR00007	77.2000	347.347	.755	.939
VAR00008	77.3400	347.617	.763	.939
VAR00009	77.2000	345.347	.751	.939
VAR00010	77.2800	344.206	.791	.939
VAR00011	77.3600	347.256	.773	.939
VAR00012	77.1400	345.511	.704	.939
VAR00014	77.1600	350.300	.643	.940
VAR00015	76.8800	354.842	.393	.942
VAR00016	77.3200	347.651	.716	.939
VAR00017	77.2400	350.921	.667	.940
VAR00018	76.1400	380.041	-.329	.946
VAR00019	77.2400	353.207	.584	.940
VAR00020	77.3600	351.704	.616	.940
VAR00021	76.8600	357.674	.337	.942
VAR00022	77.2600	350.196	.641	.940
VAR00023	77.4400	350.986	.660	.940
VAR00024	77.4400	351.109	.655	.940
VAR00025	77.2400	353.615	.530	.941
VAR00028	76.9200	359.585	.311	.942

VAR00029	76.8400	357.035	.361	.942
VAR00030	77.1600	348.382	.597	.940
VAR00031	77.0000	353.388	.477	.941
VAR00032	77.2400	349.247	.602	.940
VAR00033	76.8600	360.327	.305	.942
VAR00034	77.1600	353.811	.524	.941
VAR00035	77.0000	355.347	.473	.941
VAR00036	77.1000	362.337	.218	.943
VAR00038	76.9200	362.442	.257	.942
VAR00039	77.0400	354.243	.481	.941



Uji Reliabilitas Dan Uji Daya Beda Aitem Skala *Schadenfreude* Tahap II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.979	41

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	47.8160	169.250	.678	.978
VAR00002	47.7925	169.265	.671	.978
VAR00003	47.7830	168.294	.697	.978
VAR00004	47.8019	167.695	.747	.978
VAR00005	47.8679	168.561	.838	.978
VAR00006	47.8443	169.753	.683	.978
VAR00007	47.8349	168.508	.767	.978
VAR00008	47.8538	168.997	.770	.978
VAR00009	47.8396	168.306	.815	.978
VAR00010	47.8632	168.792	.806	.978
VAR00011	47.8632	169.123	.799	.978
VAR00012	47.8349	168.963	.746	.978
VAR00013	47.8491	168.489	.812	.978
VAR00014	47.8585	169.051	.772	.978
VAR00015	47.8632	168.801	.805	.978
VAR00016	47.8491	168.669	.713	.978
VAR00017	47.7406	165.558	.708	.978
VAR00018	47.8491	169.115	.751	.978
VAR00019	47.8113	167.405	.764	.978
VAR00020	47.8396	168.590	.727	.978

VAR00021	47.8585	170.141	.665	.978
VAR00022	47.8679	170.418	.673	.978
VAR00023	47.7972	170.485	.441	.979
VAR00024	47.7925	167.587	.666	.978
VAR00025	47.7453	167.594	.674	.978
VAR00026	47.8679	169.992	.652	.978
VAR00027	47.8443	169.213	.677	.978
VAR00028	47.8962	169.326	.762	.978
VAR00029	47.8208	168.470	.684	.978
VAR00030	47.8585	168.331	.774	.978
VAR00031	47.8491	168.792	.702	.978
VAR00032	47.8538	168.628	.688	.978
VAR00033	47.8774	168.440	.792	.978
VAR00034	47.8915	168.780	.865	.978
VAR00035	47.8491	166.897	.763	.978
VAR00036	47.8538	167.538	.819	.978
VAR00037	47.8585	168.833	.709	.978
VAR00038	47.8632	169.351	.706	.978
VAR00039	47.8774	168.999	.739	.978
VAR00040	47.8679	169.452	.649	.978
VAR00041	47.8632	169.341	.688	.978

A R - R A N I R Y

Data Empirik Variabel *Social Comparison* Dan *Schadenfreude*

Data Empirik Variabel *Social Comparison*

Statistics

X

N	Valid	213
	Missing	0
Mean		45.61
Std. Deviation		2.634
Minimum		34
Maximum		58

Data Kategorisasi Variabel *Social Comparison*

Kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	41	19.2	19.2	19.2
Sedang	156	73.2	73.2	92.5
Tinggi	16	7.5	7.5	100.0
Total	213	100.0	100.0	

Data Empirik Variabel *Schadenfreude*

Statistics

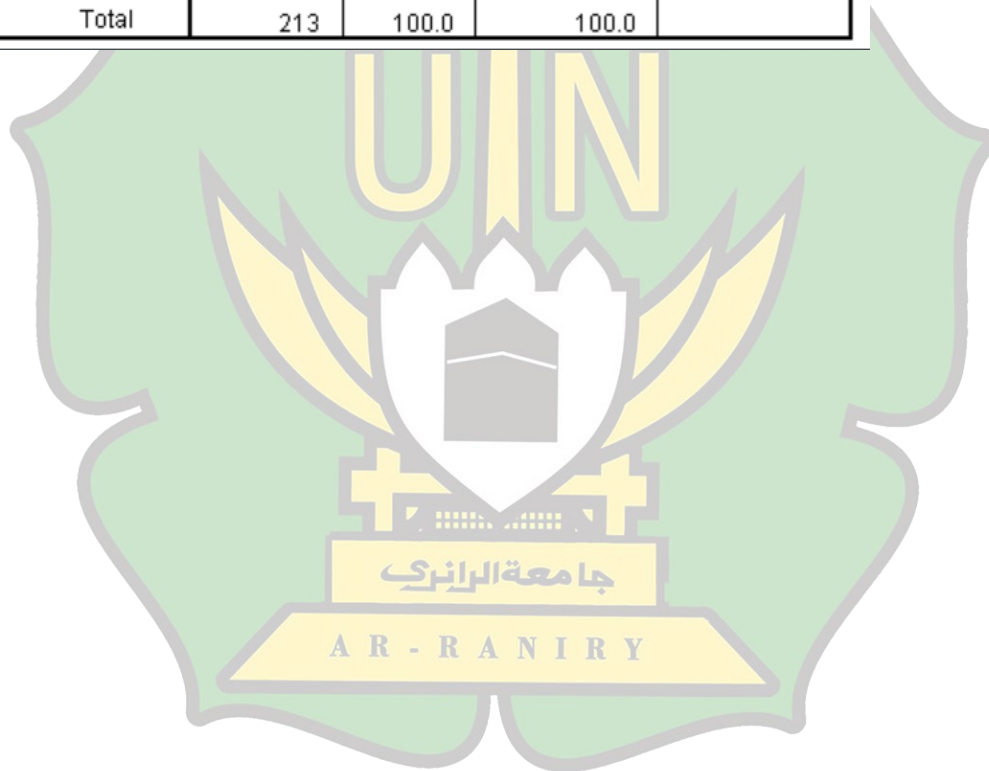
Y

N	Valid	213
	Missing	0
Mean		49.11
Std. Deviation		13.324
Minimum		41
Maximum		94

Data Kategorisasi Variabel *Schadenfreude*

Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	206	96.7	96.7	96.7
	Sedang	7	3.3	3.3	100.0
	Total	213	100.0	100.0	



Uji Normalitas Variabel *Social Comparison* Dan *Schadenfreude*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
X	213	34	58	45.61	2.634	.329	.167	5.304	.332
Y	213	41	94	49.11	13.324	1.846	.167	2.085	.332
Valid N (listwise)	213								

Statistics

		X	Y
N	Valid	213	213
	Missing	1	1
Skewness		.329	1.846
Std. Error of Skewness		.167	.167
Kurtosis		5.304	2.085
Std. Error of Kurtosis		.332	.332

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Uji Linieritas Variabel *Social Comparison* Dan *Schadenfreude*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	13639.139	16	852.446	6.962	.000
		Linearity	3112.172	1	3112.172	25.418	.000
		Deviation from Linearity	10526.967	15	701.798	5.732	.000
	Within Groups		23998.157	196	122.440		
	Total		37637.296	212			



RIWAYAT HIDUP PENELITI

Identitas Diri

Nama Lengkap : Athifah Faza Iswadi
NIM : 210901033
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/03 Agustus 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Provinsi : Aceh
No. Hp : 081316134612
Email : athifahfazaiswadi@gmail.com
Alamat : Perumahan Pola Yasa Blok F NO. 118 Kajhu,
Aceh Besar.

Riwayat Pendidikan

SD/MIN : MIN Rukoh Banda Aceh
SMP/MTSN : PONPES Hidayatullah Tanjung Morawa
SMA/MAN : MAN Daarut Tahfiz Al-Ikhlas

Identitas Orang Tua/Wali

Nama Ayah : Jon Iswadi
Nama Ibu : Dr. khairun Nisah, M.Si
Pekerjaan Ayah : Wirausaha
Pekerjaan Ibu : PNS
Alamat : Perumahan Pola Yasa Blok F NO. 118 Kajhu, Aceh
Besar.

Banda Aceh, 8 Januari 2024

Peneliti

Athifah Faza Iswadi